



**BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**



# **LAPORAN TRIWULANAN KINERJA PEREKONOMIAN KALIMANTAN TIMUR**

**TRIWULAN 1 TAHUN 2019**



## HEADLINES

### 1. Pertumbuhan Ekonomi (PDRB)

- PDRB Triwulan I Tahun 2019 tumbuh sebesar 5,36 persen dibanding PDRB Triwulan I Tahun 2018 (*y-on-y*)
- PDRB Triwulan I Tahun 2019 dibanding PDRB Triwulan IV Tahun 2018 (*q-to-q*) mengalami peningkatan sebesar positif 0,90 persen

### 2. Indeks Tendensi Konsumen (ITK)

- Kondisi ekonomi konsumen Triwulan I Tahun 2019 mengalami peningkatan dibanding triwulan IV tahun 2018 dengan nilai Indeks Tendensi Konsumen (ITK) sebesar 105,34
- Kondisi ekonomi konsumen Triwulan II Tahun 2019 diperkirakan lebih baik jika dibandingkan dengan Triwulan I Tahun 2019, dengan nilai perkiraan Indeks Tendensi Konsumen (ITK) sebesar 122,99

### 3. Inflasi

Pada Triwulan I Tahun 2019 Kalimantan Timur mengalami tekanan inflasi sebesar 2,99 persen (*y-on-y*). Secara *q to q* besaran inflasi Triwulan I Tahun 2019 mencapai 0,36 persen.

### 4. Ekspor-Import

- Nilai ekspor Kalimantan Timur pada Triwulan I-2019 sebesar US\$ 4,1 miliar, turun 9,37 persen dibanding periode yang sama tahun 2018.
- Nilai impor Kalimantan Timur pada Triwulan I-2019 sebesar US\$ 650,17 juta, turun signifikan sebesar 39,79 persen dibanding periode yang sama tahun 2018.
- Neraca perdagangan (ekspor-impor) Kalimantan Timur pada Triwulan I-2019 tercatat surplus sebesar US\$ 3,49 miliar.



## KATA PENGANTAR

Saat ini, banyak ekonom dan pemerhati pembangunan ekonomi Indonesia terlibat dalam diskusi yang intens mengenai pemikiran pentingnya “*humanize economic growth*” diterapkan guna mendorong ekonomi kerakyatan di Indonesia. Hal ini diharapkan dapat memicu kesadaran pentingnya upaya pemberdayaan berbagai lapisan masyarakat untuk pro-aktif terlibat dalam semua kegiatan ekonomi. Dalam kajian tidak jarang digunakan berbagai indikator untuk mendukung argumen atau memperkirakan prospek perekonomian ke depan. Salah satu indikator ekonomi makro yang populer dipakai diantaranya adalah angka PDB (atau PDRB) maupun laju pertumbuhan ekonomi suatu wilayah.

Dalam upaya agar dapat lebih mengartikulasikan berbagai fenomena ekonomi yang terjadi di Kalimantan Timur selama rentang waktu triwulanan, maka publikasi Laporan Triwulanan Kinerja Perekonomian Kalimantan Timur ini diterbitkan. Isi laporan, utamanya adalah menginformasikan dinamika perkembangan angka PDRB Kalimantan Timur tiap triwulan, kemudian dilengkapi juga dengan beberapa indikator ekonomi dan sosial lainnya yang dianggap relevan selama periode triwulan berjalan.

Semoga informasi aktual ini dapat menjadi media bagi pengguna data daerah, khususnya para pemangku kebijakan di Provinsi Kalimantan Timur dalam memanfaatkannya untuk keperluan monitoring dan evaluasi (*monev*) terhadap berbagai program pembangunan ekonomi yang sedang berlangsung di Kalimantan Timur.

Kepada semua pihak yang telah membantu, terutama perusahaan-perusahaan yang telah menyediakan data, diucapkan terima kasih. Akhirnya, segenap saran dan kritik untuk meningkatkan kualitas publikasi ini dimasa mendatang sangat kami harapkan.

**TIM PENYUSUN**

## DAFTAR ISI

HEADLINESi

KATA PENGANTARii

DAFTAR ISIIiii

DAFTAR TABELiv

DAFTAR GAMBARv

### **BAB I**

KINERJA EKONOMI KALIMANTAN TIMUR TRIWULAN I TAHUN 20191

1.1 PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA1

1.2.PDRB MENURUT PENGELUARAN12

### **BAB II**

INDEKS TENDENSI KONSUMEN (ITK) TRIWULAN I TAHUN 2019222

### **BAB III**

PERKEMBANGAN HARGA TINGKAT KONSUMEN (IHK/INFLASI)  
TRIWULAN I TAHUN 2019255

### **BAB IV**

EKSPOR – IMPOR TRIWULAN I TAHUN 2019300





## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1.	Nominal PDRB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha, 2018 – 2019 (Miliar Rp) .....	2
Tabel 1.2.	Peranan PDRB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha Provinsi Kalimantan Timur, 2018-2019 (persen) .....	3
Tabel 1.3.	Laju Pertumbuhan Rill PDRB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha Provinsi Kalimantan Timur, 2018 - 2019 (persen) .....	5
Tabel 1.4.	Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan Triwulan I - 2019 (persen) .....	7
Tabel 1.5.	Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian Triwulan I - 2019 (persen) .....	9
Tabel 1.6.	Laju Pertumbuhan Triwulanan Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (persen), Triwulan I-2019 .....	12
Tabel 1.7.	Nominal PDRB Triwulanan Menurut Pengeluaran, 2018 - 2019 (Miliar Rp) .....	13
Tabel 1.8.	Peranan PDRB Triwulanan Menurut Pengeluaran, 2018-2019 (persen) .....	14
Tabel 1.9.	Laju Pertumbuhan PDRB Triwulanan Menurut Pengeluaran, 2018-2019 (persen) .....	15
Tabel 1.10.	Nilai Ekspor-Import Luar Negeri (Barang dan Jasa) Triwulanan, 2018 - 2019 (Miliar Rp) .....	20
Tabel 2.1.	Indeks Tendensi Konsumen Triwulan IV-2018 dan Triwulan I-2019 Menurut Variabel Pembentuknya .....	22
Tabel 2.2.	Perkiraan Indeks Tendensi Konsumen Triwulan II-2019 (April - Juni) .....	24
Tabel 3.1.	Perkembangan Inflasi Triwulanan Menurut Kelompok Pengeluaran Kalimantan Timur, Tahun 2018-2019 .....	26
Tabel 3.2.	Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi Kalimantan Timur Tahun 2019 (persen) .....	27
Tabel 3.3.	Inflasi Triwulanan Kota di Kalimantan Timur Tahun 2011-2019 .....	27
Tabel 4.1.	Ringkasan Perkembangan Ekspor Kalimantan Timur Triwulan I-2019 .....	31
Tabel 4.2.	Ekspor Beberapa Golongan Barang HS 2 Digit, Kalimantan Timur Triwulan I-2019 .....	32
Tabel 4.3.	Ekspor Kalimantan Timur Menurut Negara Tujuan Utama selama Triwulan I-2019 .....	33
Tabel 4.4.	Ringkasan Perkembangan Import Kalimantan Timur Triwulan I-2019 .....	34
Tabel 4.5.	Import Beberapa Golongan Barang HS 2 Digit, Kalimantan Timur Triwulan I-2019 .....	36
Tabel 4.6.	Import Kalimantan Timur Menurut Negara Asal, Triwulan I-2019 .....	37

Tabel 4.7.	Neraca Perdagangan Luar Negeri Kalimantan Timur Triwulan I-2019 .....	37
------------	--	----

## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1.1.	Peranan Lapangan Usaha Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian Triwulan I - 2019 .....	7
Grafik 1.2.	Peranan Lapangan Usaha Industri Pengolahan, Triwulan I - 2019 .....	9
Grafik 1.3.	Laju Pertumbuhan Triwulanan Lapangan Usaha Industri Pengolahan, Tahun 2017 – 2019 .....	10
Grafik 1.4.	Peranan ( <i>share</i> ) dan Laju Pertumbuhan Triwulanan Lapangan Usaha Konstruksi, 2017-2019 .....	11
Grafik 1.5.	Peranan ( <i>share</i> ) dan Laju Pertumbuhan Triwulanan Konsumsi Rumah Tangga, 2015-2019 .....	17
Grafik 1.6.	Peranan ( <i>share</i> ) dan Laju Pertumbuhan Triwulanan Konsumsi Pemerintah, 2015-2019 .....	18
Grafik 1.7.	Peranan ( <i>share</i> ) dan Laju Pertumbuhan Triwulanan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB), 2015-2019 .....	19
Grafik 1.8.	Laju Pertumbuhan Ekspor-Impor Secara Q-to-Q Triwulanan, 2015-2019 .....	21
Grafik 1.9.	Laju Pertumbuhan Ekspor-Impor Secara Y-on-Y Triwulanan, 2015 - 2019 .....	21
Grafik 2.1.	Indeks Tendensi Konsumen (ITK) Kalimantan Timur Triw.I - 2015 s/d Triw.I - 2019 .....	24
Grafik 3.1.	IHK, Laju Inflasi Bulan ke Bulan, Tahun Kalender dan <i>Year-on-Year</i> Kalimantan Timur, Tahun 2016-2019 .....	25
Grafik 4.1.	Perkembangan Nilai Ekspor Kalimantan Timur, Januari 2017 – Maret 2019 (juta US\$) .....	30
Grafik 4.2.	Perkembangan Nilai Impor Kalimantan Timur, Januari 2017 – Maret 2019 (juta US\$) .....	35



# BAB I

## KINERJA EKONOMI KALIMANTAN TIMUR TRIWULAN I TAHUN 2019

### 1.1 PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA

#### 1.1.1 NOMINAL PDRB

Nilai PDRB Provinsi Kalimantan Timur atas dasar harga berlaku (ADHB) pada Triwulan I-2019 mencapai Rp 165,12 triliun, lebih rendah dari Triwulan IV-2018 yang tercatat sebesar Rp 165,35 triliun. Jika diamati menurut lapangan usaha, nilai ekonomi yang tercipta di Kalimantan Timur atas dasar harga berlaku pada Triwulan I-2019 masih didominasi oleh Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian sebesar Rp 76,37 triliun yang bersumber dari Pertambangan Migas sebesar Rp 10,89 triliun, Pertambangan Batubara sebesar Rp 59,62 triliun, Pertambangan Bijih Logam sebesar Rp 0,12 triliun, serta Pertambangan dan Penggalian Lainnya sebesar Rp 5,73 triliun. Jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, Lapangan Usaha ini mengalami penurunan seiring dengan adanya trend penurunan harga komoditas migas dan batubara. Nilai tambah lapangan usaha lainnya yang juga signifikan adalah Lapangan Usaha Industri Pengolahan dengan nilai tambah sebesar Rp 29,28 triliun yang didominasi oleh Industri pengilangan migas dengan nilai tambah sebesar Rp 17,36 triliun. Selanjutnya, Lapangan Usaha Konstruksi juga cukup berperan dalam perekonomian Kalimantan Timur. Pada Triwulan I-2019, lapangan usaha tersebut menghasilkan nilai tambah sebesar Rp 14,98 triliun.

**Nilai PDRB Kalimantan  
Timur Triwulan I-2019  
(adh Berlaku) :  
Rp 165,12 triliun**

Sedangkan jika dilihat atas dasar harga konstan 2010 (ADHK), Nilai PDRB ADHK Provinsi Kalimantan Timur pada Triwulan I-2019 mencapai Rp 120,97 triliun, angka ini mengalami peningkatan dibanding triwulan IV-2019 yang mencapai Rp 119,90 triliun. Jika diamati dari sisi PDRB ADHK, Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian masih mendominasi dengan nilai tambah sebesar Rp 57,89 triliun. Disusul Lapangan Usaha Industri Pengolahan dengan nilai tambah sebesar Rp 24,24 triliun, dan Lapangan Usaha Konstruksi dengan nilai tambah ADHK sebesar Rp 9,00 triliun.





**Tabel 1.1.**  
**Nominal PDRB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha, 2018-2019 (Miliar Rp)**

Lapangan Usaha		ADH berlaku		ADH Konstan 2010	
		Triw.IV 2018	Triw.I 2019	Triw.IV 2018	Triw.I 2019
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	12 427,67	12 932,66	8 183,73	8 389,63
B	Pertambangan dan Penggalian	77 260,64	76 367,25	56 997,58	57 883,37
C	Industri Pengolahan	29 612,46	29 284,76	24 432,54	24 240,30
D	Pengadaan Listrik dan Gas	81,31	83,72	67,14	69,11
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	76,75	77,36	59,14	59,58
F	Konstruksi	14 967,92	14 977,15	9 068,05	9 007,28
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9 124,58	9 358,98	6 464,59	6 610,72
H	Transportasi dan Pergudangan	5 974,28	6 034,46	3 532,29	3 520,67
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1 589,32	1 629,07	1 052,22	1 070,47
J	Informasi dan Komunikasi	2 060,33	2 103,96	1 897,09	1 935,85
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	2 516,89	2 591,62	1 733,63	1 779,91
L	Real Estat	1 418,61	1 437,35	1 056,60	1 066,94
M,N	Jasa Perusahaan	324,60	327,90	221,15	222,42
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3 248,05	3 155,28	2 050,98	1 991,80
P	Jasa Pendidikan	2 608,06	2 666,82	1 739,22	1 764,59
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1 013,79	1 034,59	691,25	699,94
R,S, T,U	Jasa lainnya	1 041,65	1 059,92	648,03	658,50
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>		<b>165 346,90</b>	<b>165 122,85</b>	<b>119 895,24</b>	<b>120 971,09</b>

### 1.1.2. STRUKTUR EKONOMI

Perkembangan struktur perekonomian Kalimantan Timur menurut lapangan usaha atas dasar harga berlaku pada Triwulan I-2019 ini tidak menunjukkan perubahan yang berarti. Struktur perekonomian masih relatif sama dengan struktur pada triwulan-triwulan sebelumnya, dimana

ekonomi masih didominasi oleh lapangan usaha berbasis sumberdaya alam, seperti Pertambangan dan Penggalian, khususnya komoditi batubara dan migas. Hal ini terlihat dari besarnya peranan Lapangan Usaha ini terhadap pembentukan PDRB Kalimantan Timur yang mencapai 46,25 persen. Peran sektor tersebut mengalami penurunan dibandingkan triwulan sebelumnya, seiring dengan menurunnya harga-

*Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian memiliki peranan terbesar sebesar 46,25 persen terhadap pembentukan PDRB Kalimantan Timur Triwulan I-2019*

harga komoditas pertambangan. Selanjutnya, lapangan usaha dengan peranan terbesar kedua adalah Lapangan Usaha Industri Pengolahan sebesar 17,74 persen, diikuti Lapangan Usaha Konstruksi sebesar 9,07 persen, Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan sebesar 7,83 persen, serta Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Motor sebesar 5,67 persen. Sementara itu, peranan Lapangan Usaha lainnya masih di bawah lima persen.

**Tabel 1.2.**  
**Peranan PDRB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha, 2018-2019**  
(persen)

Lapangan Usaha		2018				2019
		Triw.1	Triw.2	Triw.3	Triw.4	Triw.1
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	8,02	8,09	7,90	7,52	7,83
B	Pertambangan dan Penggalian	46,75	45,98	45,93	46,73	46,25
C	Industri Pengolahan	18,73	18,14	18,30	17,91	17,74
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05
F	Konstruksi	7,74	8,22	8,93	9,05	9,07
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5,50	5,78	5,55	5,52	5,67
H	Transportasi dan Pergudangan	3,66	3,83	3,64	3,61	3,65
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,95	0,99	0,96	0,96	0,99
J	Informasi dan Komunikasi	1,26	1,25	1,25	1,25	1,27
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,51	1,55	1,54	1,52	1,57
L	Real Estat	0,89	0,90	0,87	0,86	0,87
M,N	Jasa Perusahaan	0,21	0,22	0,20	0,20	0,20
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,92	2,05	1,97	1,96	1,91
P	Jasa Pendidikan	1,56	1,62	1,59	1,58	1,62
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,60	0,62	0,62	0,61	0,63
R,S, T,U	Jasa lainnya	0,60	0,65	0,64	0,63	0,64
Produk Domestik Regional Bruto		100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

### 1.1.3. PERTUMBUHAN EKONOMI

Ekonomi Kalimantan Timur pada awal tahun 2019 ini mengalami pertumbuhan sebesar 5,36 persen jika dibandingkan triwulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*).



Jika diamati menurut lapangan usaha, laju pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur pada Triwulan I-2019 dipengaruhi oleh peningkatan kinerja pada sebagian besar lapangan usaha yang ada kecuali Lapangan Usaha Industri Pengolahan

*Pada Triwulan I-2019  
perekonomian  
Kalimantan Timur  
tumbuh sebesar  
5,36 persen (y-on-y)*

dan Lapangan Usaha Jasa Perusahaan yang mengalami kontraksi pada triwulan I-2019 ini dibandingkan dengan kondisi pada triwulan I-2018 (y-on-y).

Pada Triwulan I-2019 secara y-on-y, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Lapangan Usaha Konstruksi yang tumbuh sebesar 16,14 persen; diikuti Lapangan Usaha Jasa lainnya yang tumbuh sebesar 9,20 persen; dan Lapangan Usaha Pengadaan Listrik dan Gas sebesar 8,37 persen. Sedangkan lapangan Usaha Industri Pengolahan masih mengalami kontraksi sebesar 1,84 persen dan Lapangan Usaha Jasa Perusahaan mengalami kontraksi sebesar 1,12 persen.

Sedangkan kinerja lapangan usaha yang dominan terhadap pembentukan PDRB Kalimantan Timur juga mengalami peningkatan seperti Lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian yang tumbuh sebesar 7,19 persen dibandingkan triwulan I-2018 (y-on-y). Selain itu, didukung pula oleh peningkatan kinerja pada lapangan usaha Konstruksi dengan pertumbuhan sebesar 8,50 persen, serta Lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang tumbuh sebesar 5,91 persen.

Jika diamati sumber pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur pada Triwulan I-2019 secara y-on-y, sumber pertumbuhan tertinggi berasal dari lapangan usaha Pertambangan dan Penggalian yang memiliki andil sebesar 3,38 persen; diikuti Lapangan usaha Konstruksi dengan andil sebesar 1,09 persen; Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan dengan andil sebesar 0,43 persen; Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dengan andil sebesar 0,29 persen; lalu Lapangan Usaha Jasa Keuangan dan Asuransi serta Lapangan Usaha Informasi dan Komunikasi masing-masing memberi andil sebesar 0,10 persen; dan 0,36 persen merupakan andil dari sembilan lapangan usaha yang lainnya. Sedangkan Lapangan Usaha Industri Pengolahan dan Lapangan Usaha Jasa Perusahaan masih memberi andil negatif terhadap pertumbuhan perekonomian Kalimantan Timur yang akhirnya memperlambat kecepatan laju pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur secara y-on-y pada Triwulan I-2019.

Jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (q-to-q), laju pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur pada Triwulan I-2019 mengalami pertumbuhan sebesar

0,90 persen, yang berarti mengalami perlambatan dibandingkan Triwulan IV-2018 yang tumbuh sebesar 4,16 persen. Hal tersebut selain disebabkan oleh melambatnya pertumbuhan di beberapa lapangan usaha, juga terdapat beberapa lapangan usaha mengalami kontraksi pada triwulan ini seperti Lapangan Usaha Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib mengalami kontraksi sebesar 2,89 persen; Lapangan Usaha Industri Pengolahan yang mengalami kontraksi sebesar 0,79 persen; Lapangan Usaha Konstruksi yang mengalami kontraksi sebesar 0,67 persen; serta Lapangan Usaha Transportasi dan Pergudangan yang mengalami kontraksi sebesar 0,33 persen.

**Tabel 1.3.**  
**Laju Pertumbuhan Riil PDRB Triwulanan Menurut Lapangan Usaha, 2018-2019**  
(persen)

Lapangan Usaha	<i>q-to-q</i>		<i>y-on-y</i>	
	Triw.IV 2018	Triw.I 2019	Triw.IV 2018	Triw.I 2019
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,57	2,52	5,74	6,33
B Pertambangan dan Penggalian	7,91	1,55	6,84	7,19
C Industri Pengolahan	0,08	(0,79)	0,10	(1,84)
D Pengadaan Listrik dan Gas	1,32	2,93	6,51	8,37
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3,97	0,73	3,83	6,06
F Konstruksi	2,57	(0,67)	10,01	16,14
G Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	1,57	2,26	5,06	5,30
H Transportasi dan Pergudangan	1,11	(0,33)	2,47	1,18
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,02	1,73	7,20	7,29
J Informasi dan Komunikasi	1,83	2,04	3,78	6,13
K Jasa Keuangan	0,90	2,67	6,93	7,17
L Real Estat	1,19	0,98	2,35	1,29
M,N Jasa Perusahaan	1,36	0,57	1,64	(1,12)
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,24	(2,89)	1,44	3,53
P Jasa Pendidikan	1,62	1,46	5,93	6,58
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,56	1,26	7,48	7,07
R,S, T,U Jasa lainnya	0,74	1,62	9,73	9,20
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>	<b>4,16</b>	<b>0,90</b>	<b>5,14</b>	<b>5,36</b>

Jika diamati, selain keempat lapangan usaha tersebut yang masih mengalami kontraksi, lapangan usaha lainnya masih tumbuh positif pada Triwulan I-2019 ini seperti Lapangan Usaha Pengadaan Listrik dan Gas yang mencapai pertumbuhan



tertinggi secara *q-to-q* sebesar 2,93 persen; Lapangan Usaha Jasa Keuangan dan Asuransi yang tumbuh sebesar 2,67 persen; dan disusul oleh Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan yang tumbuh sebesar 2,52 persen.

Sumber Pertumbuhan ekonomi Kalimantan Timur pada Triwulan I-2019 secara *q-to-q* yang tertinggi berasal dari Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalan dengan andil sebesar 0,74 persen, disusul oleh Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan dengan andil sebesar 0,17 persen, dan Lapangan Usaha Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dengan andil sebesar 0,12 persen.

#### **1.1.4. TINJAUAN EKONOMI TRIWULANAN MENURUT LAPANGAN USAHA**

PDRB Provinsi Kalimantan Timur menurut Lapangan Usaha dirinci menjadi 17 kategori Lapangan Usaha dan sebagian besar kategori dirinci lagi menjadi subkategori. Pemecahan menjadi subkategori ini disesuaikan dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) 2009. Pada uraian triwulanan ini menitikberatkan penjelasan pada Lapangan Usaha yang memiliki peranan yang besar dalam perekonomian Kalimantan Timur (*share*-nya diatas 5 persen), seperti Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalan; kemudian Industri Pengolahan; Konstruksi; Pertanian, Kehutanan dan Perikanan; serta Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Motor.

##### **A. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan**

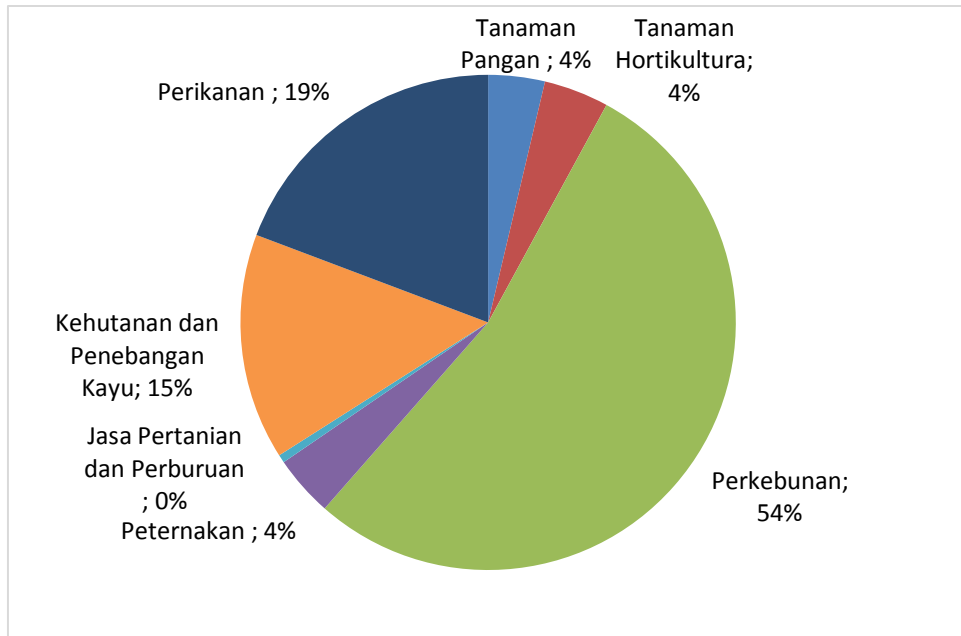
Pada Triwulan I-2019, Kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan memberi kontribusi terhadap PDRB Kalimantan Timur atas dasar harga berlaku sebesar 7,83 persen. Lapangan usaha tanaman perkebunan merupakan penyumbang terbesar terhadap Lapangan Usaha Pertanian yaitu sebesar 53,54 persen dari seluruh nilai tambah Pertanian; diikuti Perikanan sebesar 19,25 persen; dan Kehutanan dan Penebangan Kayu sebesar 14,76 persen.

Pertumbuhan ekonomi pada Lapangan Usaha ini di Triwulan I-2019 tumbuh sebesar 2,52 persen, lebih cepat dibanding triwulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 0,57 persen (*q-to-q*), yang dipengaruhi oleh adanya peningkatan yang signifikan pada subkategori Tanaman Pangan sebesar 94,79 persen, dengan adanya puncak musim panen tanaman padi di beberapa kabupaten/kota di Kalimantan Timur pada triwulan ini. Untuk subkategori lainnya, terdapat kecenderungan meningkat



dimana subkategori Perkebunan tumbuh sebesar 1,46 serta Perikanan sebesar 0,90 persen. Adapun Subkategori Kehutanan dan Penebangan Kayu mengalami kontraksi sebesar negatif 3,29 persen.

**Grafik 1.1.**  
**Peranan Lapangan Usaha Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian,**  
**Triwulan I-2019**



**Tabel 1.4.**  
**Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan**  
**Triwulan I-2019 (Persen)**

Lapangan Usaha	q-to-q		y-on-y		
	Triw.IV 2018	Triw.I 2019	Triw.I 2018	Triw.IV 2018	Triw.I 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Pertanian	(1,20)	4,46	8,02	4,77	5,95
a. Tanaman Pangan	(39,62)	94,79	40,22	(11,53)	7,28
b. Tanaman Hortikultura	1,67	0,43	5,24	7,14	5,80
c. Tanaman Perkebunan	1,03	1,46	6,60	5,27	5,92
d. Peternakan	0,48	1,06	6,14	5,65	5,51
e. Jasa Pertanian dan Perburuan	0,28	1,16	2,85	5,08	5,44
2 Kehutanan dan Penebangan Kayu	5,12	(3,29)	(2,16)	9,90	8,36
3 Perikanan	2,86	0,90	5,14	5,71	6,08
<b>Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan</b>	<b>0,57</b>	<b>2,52</b>	<b>5,83</b>	<b>5,74</b>	<b>6,33</b>





Secara *y-on-y*, kinerja Lapangan Usaha Pertanian, Kehutanan dan Perikanan pada Triwulan I-2019 juga mengalami pertumbuhan sebesar 6,33 persen, lebih cepat dibandingkan Triwulan I-2018 yang tumbuh sebesar 5,83 persen. Semua subkategori pembentuknya menunjukkan pertumbuhan yang positif, sehingga angka pertumbuhan (*y-on-y*) triwulan I-2019 lebih baik daripada triwulan I 2018.

## **B. Pertambangan dan Penggalan**

Komoditas batubara masih memegang peranan yang kuat dalam perekonomian Kalimantan Timur. Hal ini dapat dilihat pada Kategori Pertambangan dan Penggalan, Lapangan Usaha yang berkontribusi terbesar terhadap Kategori ini pada Triwulan I-2019 adalah Pertambangan Batubara dan Lignit yaitu sebesar 78,07 persen. Penyumbang terbesar berikutnya berturut-turut adalah Lapangan Usaha Pertambangan Minyak dan Gas Bumi sebesar 14,26 persen; Pertambangan dan Penggalan Lainnya sebesar 7,51 persen; serta Pertambangan Bijih Logam sebesar 0,15 persen.

Secara keseluruhan pada Triwulan I-2019, kategori Pertambangan dan Penggalan mengalami pertumbuhan sebesar 1,55 persen, melambat dibandingkan triwulan sebelumnya yang tumbuh sebesar 7,91 persen (*q-to-q*). Penguatan harga batubara di pasar internasional dalam beberapa bulan terakhir serta naiknya permintaan beberapa negara konsumen turut mendongkrak produktivitas pertambangan batubara di tanah air dan khususnya Kalimantan Timur, ditunjukkan oleh kinerja Pertambangan Batubara yang tumbuh 2,54 persen. Di sisi lain, kinerja Pertambangan Migas justru mengalami penurunan dengan mengalami kontraksi sebesar negatif 2,68 persen.

Dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*), kinerja kategori Pertambangan dan Penggalan pada Triwulan I-2019 mengalami pertumbuhan signifikan yaitu 7,19 persen. Selama Triwulan I-2019 terjadi penurunan harga, namun produktivitas komoditi batubara justru mengalami peningkatan. Hal tersebut dikarenakan perusahaan berusaha semaksimal mungkin memenuhi target Domestic Market Obligation (DMO) yang ditetapkan pemerintah untuk dapat mengejar revisi kuota produksi yang ditetapkan. Adapun pada komoditi migas, yang masih menunjukkan pergerakan negatif.

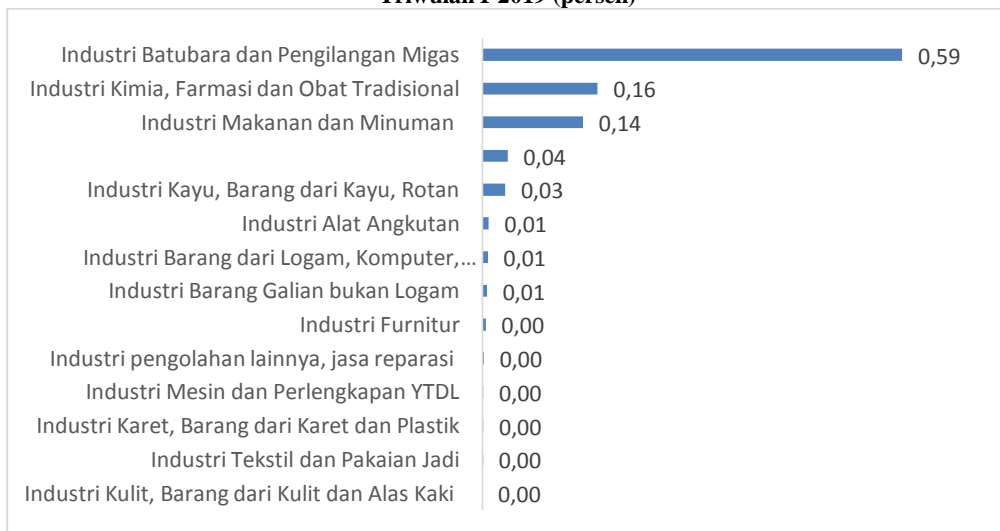
**Tabel 1.5.**  
**Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertambangan dan Penggalian**  
**Triwulan I-2019 (Persen)**

Lapangan Usaha	q-to-q		y-on-y	
	Triw.IV 2018	Triw.I 2019	Triw.I 2018	Triw.I 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Pertambangan Minyak, Gas dan Panas Bumi	0,33	(2,68)	(3,73)	(5,07)
2 Pertambangan Batubara dan Lignit	10,62	2,54	(1,11)	10,47
3 Pertambangan Bijih Logam	(1,86)	(1,82)	(4,41)	(4,98)
4 Pertambangan dan Penggalian Lainnya	1,59	2,29	4,79	8,16
<b>Pertambangan dan Penggalian</b>	<b>7,91</b>	<b>1,55</b>	<b>(1,28)</b>	<b>7,19</b>

### C. Industri Pengolahan

Struktur/peranan pada kategori Industri Pengolahan hingga triwulan ini tidak mengalami perubahan/pergeseran yang berarti, dimana yang menyumbang peranan terbesar masih berada pada Industri Pengilangan Migas yaitu sebesar 59,29 persen pada Triwulan I-2019, kemudian diikuti oleh Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional dengan peranan sebesar 16,29 persen dan Industri Makanan dan Minuman sebesar 14,22 persen, Industri Kertas sebesar 3,59 persen serta industri Kayu sebesar 3,22 persen.. Sementara industri lainnya hanya mempunyai peranan kurang dari 3 persen terhadap kategori Industri Pengolahan.

**Grafik 1.2.**  
**Peranan Lapangan Usaha Industri Pengolahan,**  
**Triwulan I-2019 (persen)**

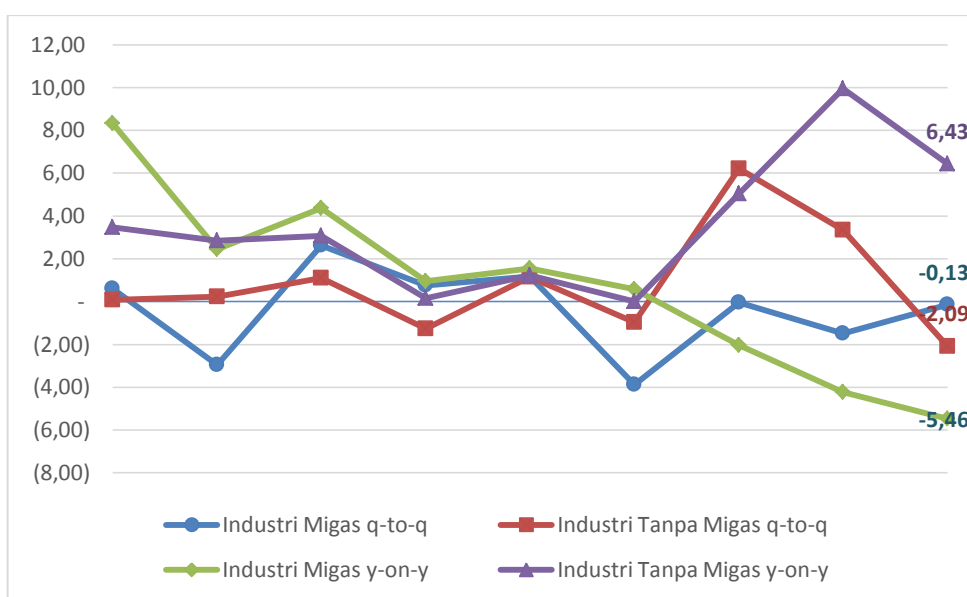




Secara keseluruhan, laju pertumbuhan kategori Industri Pengolahan pada Triwulan I-2019 mengalami kontraksi sebesar negatif 0,79 persen. Ini berarti terjadi penurunan kinerja sektoral jika dibandingkan triwulan sebelumnya yang tumbuh 0,08 persen (*q-to-q*). Kontraksi pada lapangan usaha ini lebih didorong oleh adanya penurunan produktivitas pada industri-industri yang mempunyai kontribusi besar terhadap industri pengolahan.

Jika diamati secara *y-on-y*, kinerja Industri Pengolahan pada Triwulan I-2019 mengalami kontraksi sebesar negatif 1,84 persen, yang didorong oleh penurunan kinerja pada Industri Migas sebesar negatif 5,46 persen.

**Grafik 1.3.**  
**Laju Pertumbuhan Triwulanan Lapangan Usaha Industri Pengolahan,**  
**Tahun 2017-2019**



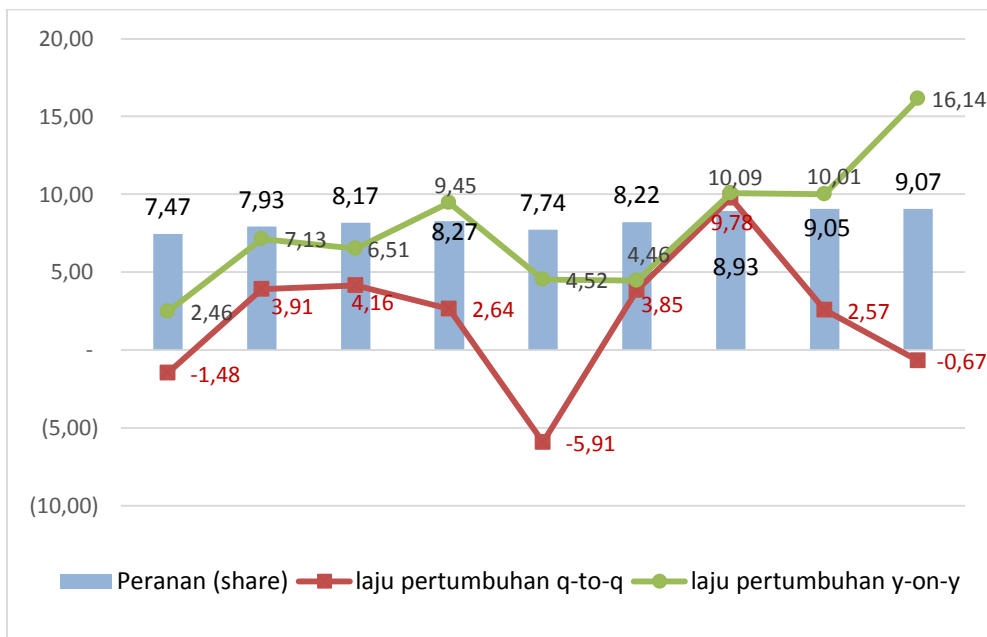
#### D. Konstruksi

Pada Triwulan I-2019, kategori konstruksi menyumbang sebesar 9,07 persen terhadap total perekonomian Provinsi Kalimantan Timur, dan terlihat kecenderungan penguatan kinerja sektoral dari periode-periode sebelumnya. Penguatan ekonomi yang dipicu oleh membaiknya harga batubara memberikan dampak positif secara tidak langsung bagi sektor lainnya, termasuk juga Lapangan Usaha Konstruksi. Selain itu upaya pemerintah dalam meningkatkan belanja untuk pembangunan infrastruktur seperti jalan, jembatan dan bandara ikut mendorong penguatan *share* konstruksi terhadap perekonomian Kalimantan Timur.

Masih rendahnya realisasi belanja pemerintah untuk pengembangan infrastruktur pada awal tahun, berdampak pada kinerja Kontruksi pada Triwulan I-2019 yang mengalami kontraksi sebesar negatif 0,67 persen dibandingkan triwulan IV-2018 (*q-to-q*) yang tumbuh sebesar 2,57 persen.

Kinerja Lapangan Usaha Konstruksi pada Triwulan I-2019 ini dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*) tumbuh sebesar 16,54 persen, mengalami peningkatan dibandingkan Triwulan I-2018 yang hanya tumbuh sebesar 4,52 persen.

**Grafik 1.4.**  
**Peranan (*share*) dan Laju Pertumbuhan Lapangan Usaha Konstruksi,**  
**Triwulanan, 2017-2019**



#### **E. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor**

Pada Triwulan I-2019, kontribusi kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 5,67 persen terhadap total ekonomi Kalimantan Timur. Tidak terdapat perubahan struktur ekonomi secara signifikan dibandingkan periode-periode sebelumnya, dengan demikian kontribusi kategori ini masih berada pada kisaran 5 persen.



**Tabel 1.6.**  
**Laju Pertumbuhan Triwulanan Kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (Persen), Triwulan I-2019**

Lapangan Usaha	q-to-q		y-on-y	
	Triw.IV 2018	Triw.I 2019	Triw.I 2018	Triw.I 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	2,86	0,84	9,89	0,09
2 Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	1,43	2,42	9,88	5,90
<b>Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor</b>	<b>1,57</b>	<b>2,26</b>	<b>9,88</b>	<b>5,30</b>

Jika diamati perkembangan kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor pada Triwulan I-2019 dibandingkan Triwulan IV-2018 (*q-to-q*) tumbuh sebesar positif 2,26 persen, mengalami penguatan dibandingkan triwulan sebelumnya yang tumbuh 1,57 persen. Laju pertumbuhan kategori Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor pada Triwulan I-2019 mencapai angka sebesar 5,30 persen dibanding Triwulan I-2018 (*y-on-y*). Angka pertumbuhan tersebut mengalami perlambatan dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya, atau Triwulan I-2018 yaitu tumbuh sebesar 9,88 persen.

## 1.2. PDRB MENURUT PENGELUARAN

### 1.2.1 Nominal PDRB

Pada triwulan I-2019, perekonomian Kalimantan Timur mengalami perlambatan pertumbuhan jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya. Perlambatan pertumbuhan ini antara lain disebabkan oleh penurunan konsumsi yang terjadi pada komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah. Tiap awal tahun realisasi pengeluaran pemerintah cenderung mengalami penurunan jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya yaitu triwulan IV.

*Neraca Perdagangan Kaltim  
Pada Triwulan I-2019  
mencapai Rp 87,24 triliun*

Nilai nominal PDRB Kalimantan Timur pada Triwulan I-2019 mencapai Rp 165,12 triliun mengalami penurunan sebesar Rp 224,05 miliar dibandingkan triwulan sebelumnya. Menurut PDRB Pengeluaran, disamping adanya penurunan pada komponen Konsumsi Pemerintah sebesar Rp 4,34 triliun, komponen PMTB

sebesar Rp 1,70 triliun, dan komponen Ekspor Luar Negeri sebesar Rp 5,24 triliun, terdapat kecenderungan peningkatan pada komponen pengeluaran lainnya, seperti pada komponen Net Ekspor Antar Daerah dan Konsumsi Rumah Tangga.

**Tabel 1.7.**  
**Nominal PDRB Triwulanan Menurut Pengeluaran, 2018-2019 (Miliar Rp)**

Komponen	ADH berlaku		ADH Konstan 2010	
	Triw.IV 2018	Triw.I 2019	Triw.IV 2018	Triw.I 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 P.Konsumsi Rumah Tangga	26.543,41	26.878,18	17.417,30	17.519,48
2 P.Konsumsi LNPRT	753,15	822,53	489,38	526,59
3 P.Konsumsi Pemerintah	8.507,65	4.162,65	5.034,41	2.504,79
4 Pembentukan Modal Tetap Bruto	47.280,79	45.580,53	32.252,66	30.778,17
5 Perubahan Inventori	431,74	437,83	241,59	255,10
6 Ekspor Luar Negeri	64.512,33	59.386,67	57.318,60	56.707,65
7 Impor Luar Negeri	21.085,18	15.842,29	21.798,05	16.527,57
8 Net Ekspor Antar Daerah	38.403,00	43.696,74	28.939,36	29.206,87
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>	<b>165.346,90</b>	<b>165.122,85</b>	<b>119.895,24</b>	<b>120.971,08</b>

Peran komponen ekspor sebagai salah satu daerah penghasil batubara, minyak mentah dan gas sangat dominan dalam struktur PDRB Pengeluaran Kalimantan Timur, meskipun penggunaan barang dan jasa asal impor juga relatif besar. Walaupun demikian neraca perdagangan (ekspor-impor) Kalimantan Timur masih mengalami surplus hingga triwulan ini, meskipun pergerakannya fluktuatif. Pada Triwulan I-2019 nilai net ekspor (ekspor-impor) Kalimantan Timur mencapai Rp 87,24 triliun yang terdiri dari net ekspor luar negeri sebesar Rp 43,54 triliun dan sisanya merupakan net ekspor antar daerah sebesar Rp 43,70 triliun. Dan jika dilihat peran net ekspor pada perekonomian Kalimantan Timur pada Triwulan I-2019 sekitar 52,83 persen dari total PDRB.

## 1.2.2 STRUKTUR EKONOMI

Terbentuknya nilai PDRB Kalimantan Timur menurut Pengeluaran secara keseluruhan merupakan kontribusi dari beberapa komponen pengeluaran antara lain konsumsi rumahtangga, konsumsi lembaga nonprofit yang melayani rumahtangga (LNPRT), konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto (PMTB), perubahan inventori, ekspor-impor luar negeri (barang dan jasa) dan net ekspor antar daerah.





Pada Triwulan I-2019, dari keseluruhan nilai PDRB Pengeluaran di Kalimantan Timur yang paling dominan adalah terutama ditujukan untuk memenuhi keperluan ekspor luar negeri (35,97 persen) sementara porsi nilai penggunaan produk (barang maupun jasa) asal impor luar negeri sebesar 9,59 persen, sehingga trend perdagangan Kalimantan Timur pada Triwulan I-2019 masih menunjukkan posisi “*net surplus*”. Selain itu pengeluaran untuk net ekspor antar daerah memiliki peranan yang cukup besar yang mencapai 26,46 persen dari total PDRB, kemudian diikuti oleh PMTB atau investasi fisik yang memiliki peranan sekitar 27,60 persen dari total PDRB, peran konsumsi rumah tangga (16,28 persen), lalu konsumsi pemerintah (2,52 persen) sedangkan komponen lain porsinya relatif kecil atau kurang dari 1 persen.

**Tabel 1.8.**  
**Peranan PDRB Triwulanan Menurut Pengeluaran, 2018-2019 (persen)**

Lapangan Usaha	2018				2019
	Triw.1	Triw.2	Triw.3	Triw.4	Triw.1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 P.Konsumsi Rumah Tangga	16,12	16,39	16,28	16,05	16,28
2 P.Konsumsi LNPR	0,47	0,47	0,47	0,46	0,50
3 P.Konsumsi Pemerintah	3,63	3,56	3,45	5,15	2,52
4 Pembentukan Modal Tetap Bruto	27,18	28,07	26,51	28,59	27,60
5 Perubahan Inventori	0,25	0,24	0,28	0,26	0,27
6 Ekspor Luar Negeri	39,93	40,35	40,00	39,02	35,97
7 Impor Luar Negeri	12,44	11,48	12,71	12,75	9,59
8 Net Ekspor Antar Daerah	24,78	22,40	25,73	23,23	26,46
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

### 1.2.3 PERTUMBUHAN EKONOMI

Dari sisi pengeluaran, kinerja ekonomi Kalimantan Timur pada Triwulan I-2019 yang mengalami pertumbuhan hingga 5,36 persen dibandingkan triwulan I-2018 (*y-on-y*) lebih dipengaruhi oleh meningkatnya pertumbuhan komponen Pengeluaran Pemerintah yang tumbuh sebesar 16,29 persen, komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) tumbuh sebesar 11,24 persen, komponen LNPR tumbuh sebesar 9,02 persen, komponen Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga juga tumbuh hingga 3,84 persen, dan komponen Ekspor Luar Negeri yang juga mengalami pertumbuhan hingga 0,61 persen, dimana kelima komponen ini berkontribusi sebesar 82,87 persen terhadap PDRB Kalimantan Timur. Pertumbuhan



komponen Net Ekspor Antar Daerah mengalami kontraksi atau tumbuh negatif sebesar 8,35 persen. Komponen lainnya yang juga mengalami kontraksi adalah komponen Impor Luar Negeri. Komponen Perubahan Inventori terkontraksi sebesar (20,60) persen.

**Tabel 1.9.**  
**Laju Pertumbuhan Riil PDRB Triwulanan Menurut Pengeluaran, 2018-2019 (persen)**

Komponen	q-to-q		y-on-y	
	Triw.IV 2018	Triw.I 2019	Triw.I 2018	Triw.I 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 P.Konsumsi Rumah Tangga	1,15	0,59	2,34	3,84
2 P.Konsumsi LNPRT	0,10	7,60	4,49	9,02
3 P.Konsumsi Pemerintah	51,89	(50,25)	(28,07)	16,29
4 Pembentukan Modal Tetap Bruto	10,20	(4,57)	9,18	11,24
5 Perubahan Inventori	1,56	5,59	(37,96)	16,45
6 Ekspor Luar Negeri	4,89	(1,07)	1,38	0,61
7 Impor Luar Negeri	5,41	(24,18)	6,21	(20,60)
8 Net Ekspor Antar Daerah	(5,47)	0,92	4,75	(8,35)
<b>Produk Domestik Regional Bruto</b>	<b>4,16</b>	<b>0,90</b>	<b>1,62</b>	<b>5,36</b>

Ekonomi Kalimantan Timur triwulan I-2019 mengalami perlambatan pertumbuhan dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (*q-to-q*). Pada triwulan IV-2018 ekonomi Kalimantan Timur tumbuh hingga 4,16 persen sedangkan pada triwulan I-2019 hanya tumbuh 0,90 persen. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan yang cukup signifikan pada komponen Pengeluaran Pemerintah, Pengeluaran PMTB, dan juga Ekspor Luar Negeri. Komponen Pengeluaran Pemerintah terkoreksi hingga negatif 50,25 persen, komponen PMTB terkontraksi sebesar 4,57 persen, sedangkan komponen Ekspor Luar Negeri terkontraksi sebesar 1,07 persen. Komponen lainnya mengalami pertumbuhan positif meskipun terjadi perlambatan pertumbuhan dibandingkan dengan pertumbuhan triwulan sebelumnya.



#### 1.2.4. TINJAUAN EKONOMI TRIWULANAN MENURUT PENGELUARAN

Menurut Pendekatan Pengeluaran, PDRB adalah semua komponen permintaan akhir yang terdiri dari: (1) pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga (2) pengeluaran konsumsi akhir lembaga non profit yang melayani rumah tangga (3) pengeluaran akhir konsumsi pemerintah, (4) pembentukan modal tetap domestik bruto, (5) perubahan inventori, dan (6) ekspor neto (ekspor dikurangi impor). Namun pada uraian triwulanan ini hanya menitikberatkan ulasan pada komponen yang punya peranan cukup besar dalam perekonomian Kalimantan Timur (*share*-nya diatas 2 persen), seperti komponen pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga, pengeluaran akhir konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap domestik bruto dan ekspor- impor.

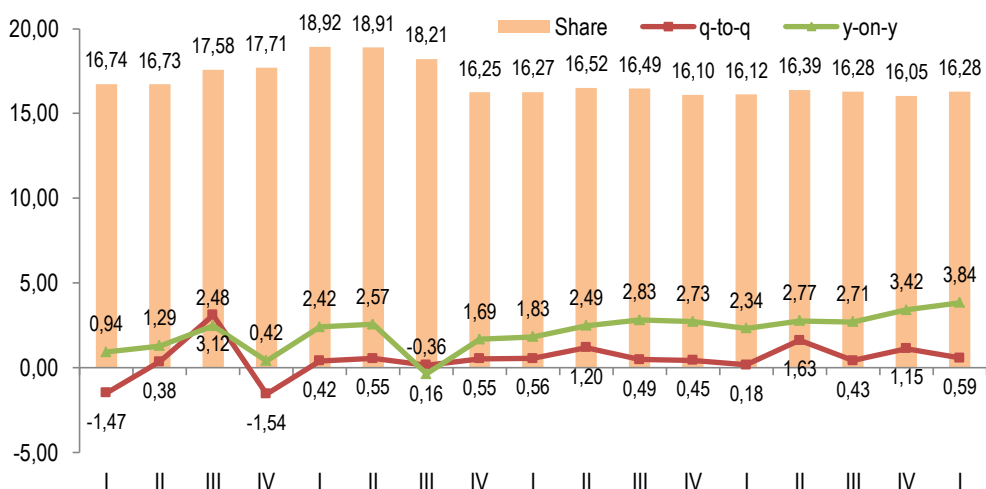
##### A. Pengeluaran Konsumsi Akhir Rumah Tangga

Sebagian besar komoditi barang untuk memenuhi konsumsi akhir rumah tangga berasal dari impor. Konsumsi akhir rumah tangga menempati porsi keempat dalam struktur PDRB menurut pengeluaran, tercatat sebesar 16,28 persen di Triwulan I-2019 ini. Nilai nominal Pengeluaran Konsumsi Akhir Rumah Tangga pada periode yang sama mencapai Rp 26,88 triliun mengalami kenaikan sekitar Rp 334,77 miliar dari triwulan sebelumnya.

Jika dilihat perkembangannya, konsumsi rumah tangga Kalimantan Timur pada Triwulan I-2019 tumbuh sebesar 0,59 persen dibandingkan triwulan sebelumnya (*q-to-q*). Ditelaah lebih lanjut, pola konsumsi rumah tangga di Kalimantan Timur pada umumnya didominasi oleh konsumsi non-makanan, dimana pada Triwulan I-2019 mulai mengalami peningkatan walaupun seiring dengan kondisi perekonomian Kalimantan Timur yang semakin membaik. Pengeluaran tersebut di antaranya meliputi biaya untuk pembelian alat dan perlengkapan elektronik, pembelian alat transportasi, jasa komunikasi, jasa transportasi, jasa kesehatan, perjalanan wisata, hotel, sewa bangunan tempat tinggal, jasa hiburan dan sebagainya. Selain konsumsi non-makanan mengalami perlambatan, konsumsi makanan juga mengalami pertumbuhan cukup tinggi pada triwulan I-2019.

Jika dibandingkan dengan Triwulan I-2018 (*y-on-y*), laju pertumbuhan Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga pada periode ini mengalami pertumbuhan positif 3,84 persen, lebih tinggi dibanding Triwulan I-2018 yang tumbuh 2,34 persen.

**Grafik 1.5.**  
**Peranan (*share*) dan Laju Pertumbuhan Triwulanan Konsumsi Rumah Tangga, 2015-2019**

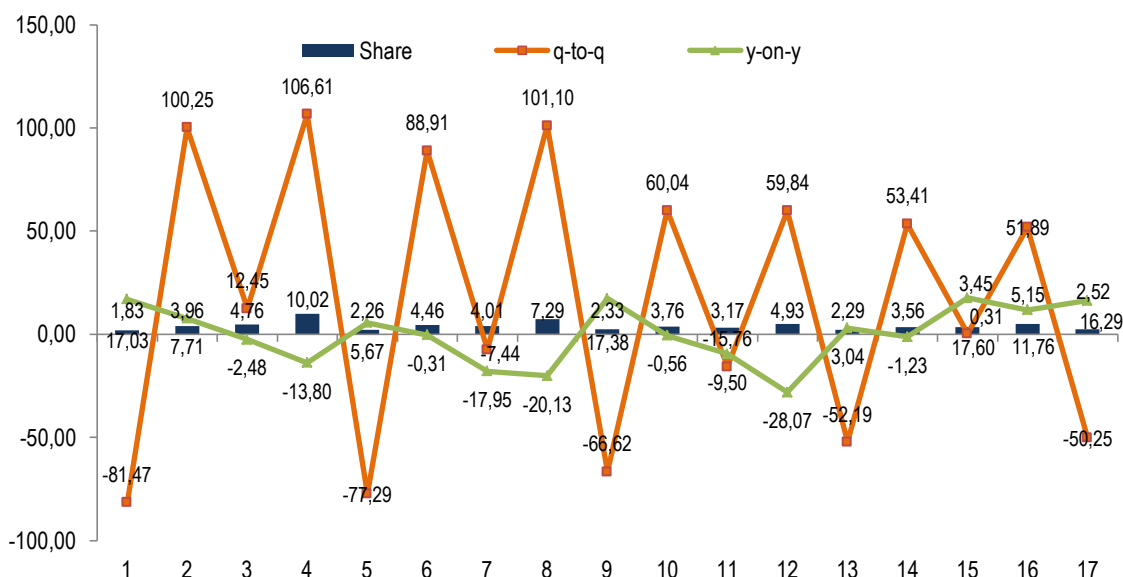


## B. Pengeluaran Konsumsi Akhir Pemerintah

Pengeluaran pemerintah seringkali dikaitkan dengan luasnya cakupan layanan yang diberikan pada masyarakat (publik). Kondisi tersebut dapat diartikan bahwa setiap rupiah pengeluaran pemerintah harus ditujukan untuk melayani penduduk, baik langsung maupun tidak langsung. Pada Triwulan I-2019 pengeluaran konsumsi pemerintah secara nominal mencapai Rp 4,16 triliun mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan Triwulan IV-2018 yang tercatat Rp 8,51 triliun. Hal ini tidak bisa dipungkiri, karena pada Triwulan I-2019 pada umumnya merupakan awal perencanaan keuangan pemerintah sehingga belum bisa optimal dalam penyerapan anggaran belanjanya. Hal ini juga ditunjukkan dengan pertumbuhan riil (atas dasar harga konstan 2010) jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (*q-to-q*), laju pertumbuhan konsumsi pemerintah mengalami kontraksi yang signifikan, sebesar negatif 50,25 persen. Namun jika diamati secara *y-on-y*, dengan kata lain dibandingkan dengan periode yang sama tahun sebelumnya, konsumsi rumah tangga pada Triwulan I-2019 mengalami pertumbuhan positif 16,29 persen, lebih tinggi dari Triwulan I-2018 yang hanya tumbuh sebesar positif 3,04 persen.



**Grafik 1.6.**  
**Pernana (Share) dan Laju Pertumbuhan Triwulanan Konsumsi Pemerintah, 2015-2019**

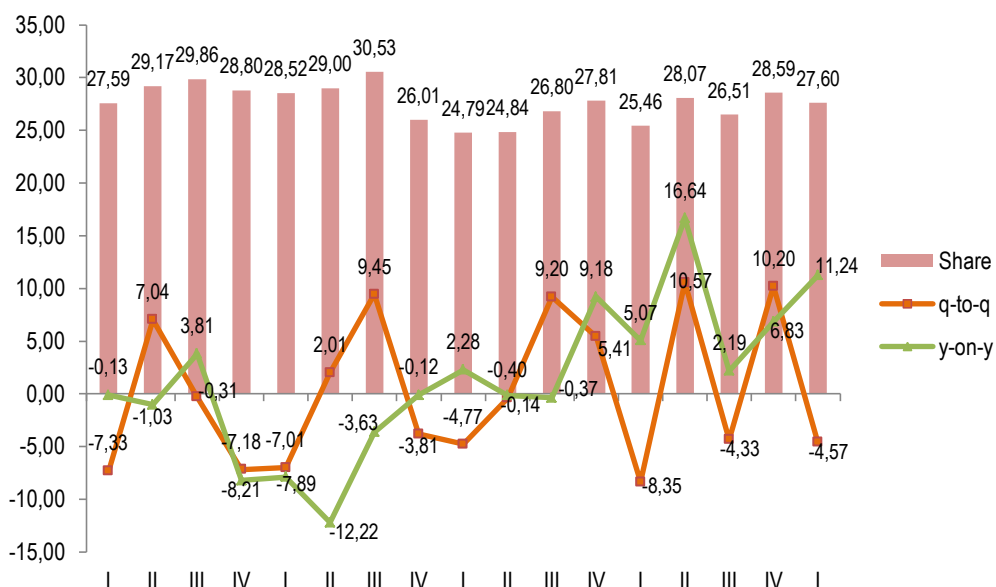


### C. Pembentukan Modal Tetap (Domestik) Bruto

Komponen pembentukan modal tetap bruto (PMTB) pada sajian PDRB menurut pengeluaran, lebih menjelaskan tentang bagian dari pendapatan (*income*) yang direalisasikan menjadi investasi (fisik). Atau pada sisi yang berbeda dapat pula diartikan sebagai gambaran dari berbagai produk barang dan jasa yang sebagian digunakan sebagai investasi fisik (kapital). Fungsi kapital adalah sebagai input tidak langsung (*indirect input*) di dalam proses produksi pada berbagai lapangan usaha. Kapital ini dapat berasal dari produksi domestik maupun dari impor.

Perkembangan investasi fisik yang terjadi di Kalimantan Timur cenderung mengalami penurunan pada beberapa waktu terakhir. Hal ini jika diamati dari sumbangannya dalam pembentukan PDRB, peranan PMTB menunjukkan penurunan pada triwulan terakhir. Pada Triwulan I-2019 peranan PMTB terhadap total PDRB mencapai 27,60 persen. Jika diamati secara detil, dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*) komponen PMTB pada Triwulan I-2019 mengalami pertumbuhan positif hingga 11,24 persen. Sedangkan jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (*q-to-q*), komponen PMTB pada Triwulan I-2019 berkontraksi sebesar 4,57 persen.

**Grafik 1.7.**  
**Peranan (*share*) dan Laju Pertumbuhan Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB),**  
**Triwulanan, 2015-2019**



#### D. Ekspor- Impor Luar Negeri

Dalam struktur permintaan akhir, transaksi ekspor menggambarkan berbagai produk barang dan jasa yang tidak dikonsumsi di wilayah ekonomi domestik, tetapi dikonsumsi oleh pihak luar domestik (luar negeri), baik secara langsung maupun tidak langsung. Termasuk pula dalam ekspor pembelian oleh badan-badan internasional, kedutaan besar (termasuk konsulat), awak kapal (udara maupun laut) yang singgah dan sebagainya.

Aktivitas pengeluaran (konsumsi rumah tangga, LNPRT, dan pemerintah) maupun PMTB (termasuk inventori) dan ekspor, didalamnya terkandung produk yang berasal dari impor. PDRB menggambarkan produk yang benar-benar dihasilkan oleh ekonomi domestik suatu wilayah. Sehingga untuk mengukur potensi dan besaran produk domestik, maka komponen impor tersebut harus dikeluarkan dari penghitungan dengan cara mengurangi nilai PDRB (E) dengan nilai impornya. Hasil pengurangan inilah yang secara konsep harus sama dengan nilai PDRB menurut lapangan usaha (*indutry*). Berbeda dengan komponen ekspor, transaksi impor menjelaskan ada tambahan penyediaan (*supply*) produk di wilayah ekonomi





domestik yang berasal dari dari non residen. Impor terdiri dari produk barang maupun jasa, meskipun rincian penggolongannya bisa berbeda dengan ekspor.

Perkembangan yang terjadi pada transaksi impor Luar Negeri menunjukkan semakin kuatnya ketergantungan Kalimantan Timur terhadap ekonomi atau produk negara lain. Komponen impor Luar Negeri termasuk pembelian berbagai produk barang dan jasa secara langsung (*direct purchase*) oleh penduduk (*resident*) Kalimantan Timur di luar negeri, baik yang berupa makanan maupun non makanan (termasuk jasa).

Ekspor Kalimantan Timur sebagian besarnya masih didominasi oleh komoditi batubara, minyak bumi dan gas alam. Pada Triwulan I-2019 nilai ekspor luar negeri (barang dan jasa) Kalimantan Timur mencapai Rp 59,39 triliun, dengan nilai impor sebesar Rp 15,84 triliun. Sehingga jika dihitung neraca perdagangan luar negeri Kalimantan Timur pada triwulan ini masih mengalami surplus sebesar Rp 42,92 triliun.

**Tabel 1.10.**  
**Nilai Ekspor-Impor Luar Negeri (Barang dan Jasa) Triwulanan,**  
**2018-2019 (Miliar Rp)**

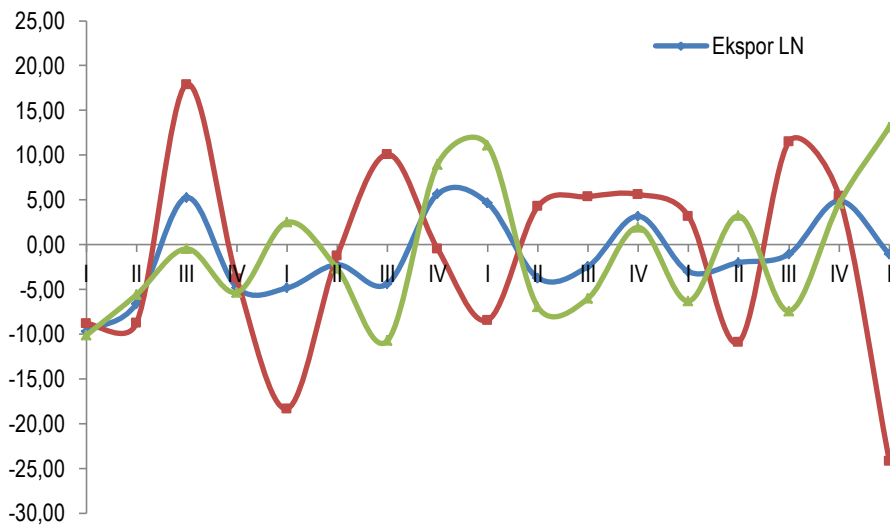
Komponen	ADH berlaku		ADH Konstan 2010	
	Triw.IV 2018	Triw.I 2019	Triw.IV 2018	Triw.I 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Ekspor	64.512,33	59.386,67	57.318,60	56.707,65
2 Impor	21.085,18	15.842,29	21.798,05	16.527,57
3 Net Ekspor	43.427,15	43.544,38	35.520,55	40.180,08

Jika diamati perkembangan komponen ekspor-impor pada triwulan ini dibandingkan triwulan sebelumnya (*q-to-q*) menunjukkan pergerakan yang variatif, dimana ekspor luar negeri terkontraksi sebesar 1,07 persen. Searah dengan komponen ekspor luar negeri yang terkontraksi, komponen impor luar negeri juga mengalami kontraksi hingga 24,18 persen. Namun jika dilihat perkembangan laju pertumbuhan net ekspor (neraca perdagangan), pada Triwulan I-2019 mengalami pertumbuhan hingga 13,12 persen.

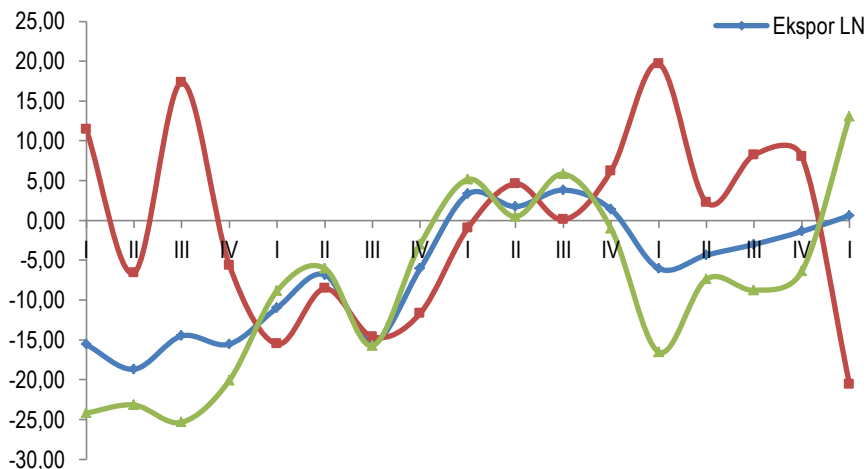


Sama halnya jika komponen ekspor-impor pada triwulan ini dibandingkan triwulan yang sama tahun sebelumnya (*y-on-y*) menunjukkan pergerakan yang variatif, dimana ekspor luar negeri mampu tumbuh positif 0,61 persen. Sedangkan komponen impor luar negeri berkontraksi hingga 20,60 persen. Jika dilihat perkembangan laju pertumbuhan net ekspor (neraca perdagangan), pada Triwulan I-2019 mampu tumbuh 13,02 persen.

**Grafik 1.8.**  
**Laju Pertumbuhan Ekspor-Impor Secara Q-to-Q**  
**Triwulanan, 2015-2019**



**Grafik 1.9.**  
**Laju Pertumbuhan Ekspor-Impor Secara Y-on-Y**  
**Triwulanan, 2015-2019**





## BAB II

### INDEKS TENDENSI KONSUMEN (ITK) TRIWULAN I TAHUN 2019

Nilai ITK Provinsi Kalimantan Timur pada Triwulan I-2019 sebesar 105,34 menunjukkan bahwa kondisi ekonomi konsumen pada triwulan tersebut lebih baik dibandingkan dengan Triwulan IV-2018 (106,79), namun demikian tingkat optimisme konsumen mengalami penurunan sebesar 1,45 poin. Peningkatan kondisi ekonomi konsumen pada Triwulan I-2019 disebabkan oleh peningkatan pada ketiga komponen pembentuknya. Akibatnya, secara agregat nilai Indeks Tendensi Konsumen mengalami peningkatan menjadi sebesar 105,34.

Triwulan I-2019  
nilai ITK sebesar 105,34  
yang mengindikasikan  
terdapat peningkatan  
ekonomi konsumen

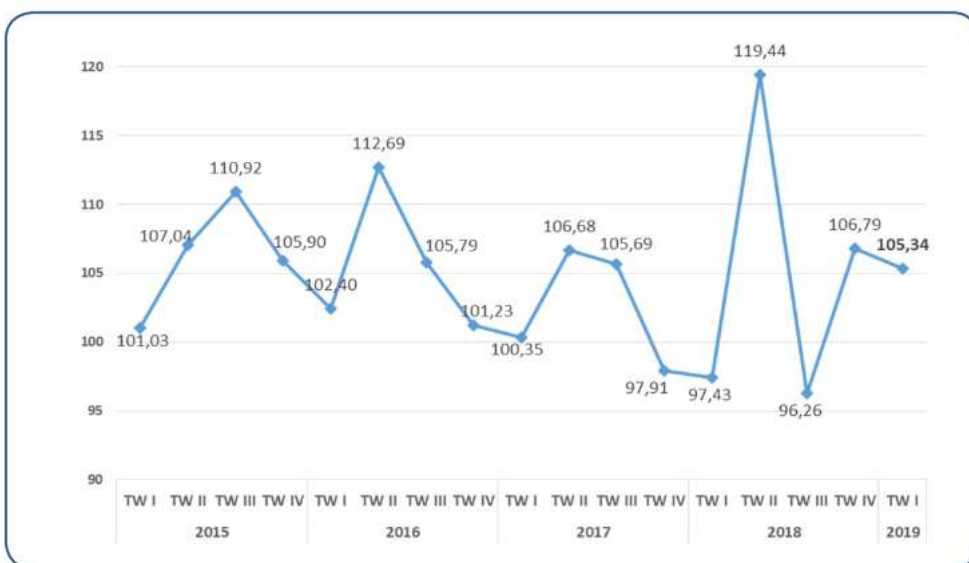
**Tabel 2.1**  
**Indeks Tendensi Konsumen Triwulan IV-2018 dan Triwulan I-2019**  
**Menurut Variabel Pembentuknya**

Variabel Pembentuk	Triw IV- 2018	Triw. I- 2019
(1)	(2)	(3)
1. Pendapatan rumah tangga kini	106,68	106,54
2. Pengaruh inflasi terhadap tingkat konsumsi	100,14	104,07
3. Tingkat konsumsi barang/jasa (bahan makanan/minuman, makanan/minuman jadi, rokok, tembakau, dan makan di restoran/rumah makan, pakaian, pembelian pulsa HP, pendidikan, rekreasi/hiburan, akomodasi, transportasi, serta perawatan kesehatan dan kecantikan).	115,47	104,10
<b>Indeks Tendensi Konsumen (ITK)</b>	<b>106,79</b>	<b>105,34</b>

Jika dibandingkan dengan Triwulan IV-2018, dimana inflasi sebesar 0,31 persen atau hampir sama dengan inflasi pada triwulan berjalan (0,36 persen), maka kondisi daya beli masyarakat relatif sama pada dua triwulan terakhir. Terdapat peningkatan pada komponen pendapatan rumah tangga (106,54), yang diiringi dengan peningkatan konsumsi rumah tangga (nilai indeks sebesar 104,10). Kondisi tersebut juga terlihat dari besaran indeks pada komponen pengaruh inflasi terhadap tingkat konsumsi yang tercatat sebesar 104,07, yang menunjukkan bahwa inflasi relatif tidak berpengaruh pada pola konsumsi masyarakat pada triwulan ini.

Konsumsi rumah tangga pada triwulan ini (104,10) mengalami perlambatan jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (115,47) seiring dengan berakhirnya momen Hari Raya Natal dan liburan sekolah yang terjadi pada triwulan IV-2018.

**Grafik 2.1. Indeks Tendensi Konsumen (ITK)  
Triwulan I-2015 - Triwulan I-2019**



Nilai ITK Provinsi Kalimantan Timur pada Triwulan II-2019 yang akan datang diperkirakan sebesar 122,99. Besaran indeks tersebut menunjukkan bahwa kondisi ekonomi konsumen pada Triwulan II-2019 diperkirakan lebih baik jika dibandingkan dengan kondisi Triwulan saat ini. Perkiraan pendapatan rumah tangga meningkat signifikan, dimana nilai indeks sebesar 134,58. Terdapat juga peningkatan pada komponen rencana pembelian barang tahan lama, yang ditunjukkan oleh nilai indeks komponen sebesar 102,68. Perkiraan meningkatnya aktivitas pembelian harga barang tahan lama, serta rekreasi dan lain-lain dapat disebabkan oleh adanya momen Bulan Ramadhan dan Hari Raya yang jatuh pada Triwulan II-2019.



**Tabel 2.2**  
**Perkiraan Indeks Tendensi Konsumen Triwulan II-2019 (April-Juni)**  
**Menurut Variabel Pembentuknya**

Variabel Pembentuk	Perkiraan ITK Triw.II- 2019
(1)	(2)
1. Perkiraan pendapatan rumah tangga mendatang	134,58
2. Rencana pembelian barang-barang tahan lama (elektronik, meubelair, peralatan rumah tangga, perhiasan, kendaraan bermotor, rumah, tanah), rekreasi, dan pesta/hajatan	102,68
<b>IndeksTendensi Konsumen Mendatang</b>	<b>122,99</b>

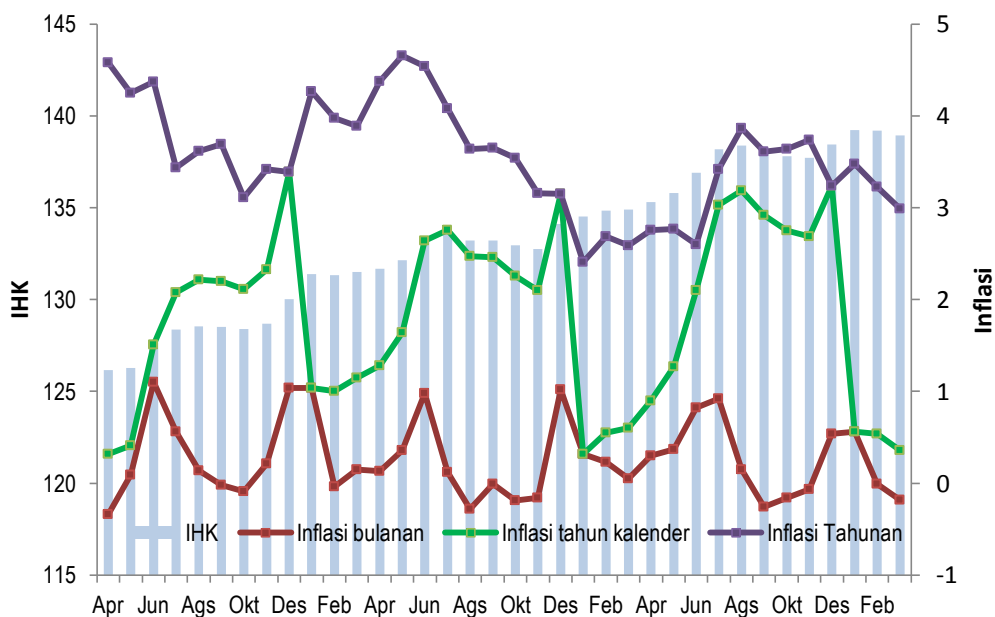
### BAB III

## PERKEMBANGAN HARGA TINGKAT KONSUMEN (IHK/INFLASI) TRIWULAN I TAHUN 2019

Dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (*q-to-q*), pada Triwulan I-2019 Kalimantan Timur mengalami tekanan inflasi sebesar 0,36 persen, sedikit lebih tinggi dibanding Triwulan IV-2018 yang tercatat 0,31 persen. Secara tahunan (*y-on-y*), inflasi Kalimantan Timur pada Triwulan I-2019 sebesar 2,99 persen. Nilai tersebut lebih rendah dari nilai inflasi Triwulan IV-2018 yang tercatat sebesar 3,24 persen.

Triwulan I-2019  
tekanan inflasi  
tercatat 2,99 persen  
(*y-on-y*)

**Grafik 3.1**  
**IHK, Laju Inflasi Bulan ke Bulan, Tahun Kalender dan *Year-on-Year***  
**Kalimantan Timur, Tahun 2016-2019**



Adanya kecenderungan penurunan tekanan inflasi secara *y-on-y* pada Triwulan I-2019 dipengaruhi oleh turunnya tekanan inflasi di beberapa kelompok pembentuk inflasi, terutama Kelompok Bahan Makanan. Kelompok pengeluaran lainnya yang juga mengalami perlambatan peningkatan harga adalah Kelompok





Perumahan dan Kesehatan, sedangkan kelompok pengeluaran lainnya mengalami percepatan inflasi.

Jika dilihat besaran andil inflasi bulanan, pada Triwulan-I 2019, terjadi fluktuasi pada perubahan harga di Kelompok Pengeluaran Transportasi dan Komunikasi. Namun, secara kumulatif jika dibandingkan dengan triwulan yang sama tahun sebelumnya, kelompok pengeluaran tersebut mengalami akselerasi peningkatan harga hingga inflasi yang terjadi merupakan yang tertinggi dibandingkan kelompok lainnya. Sementara itu, kelompok pengeluaran lainnya yang secara konsisten memberikan andil positif terhadap perubahan harga selama tiga bulan, Januari hingga Maret 2019, adalah Kelompok Makanan Jadi, Minuman, Rokok dan Tembakau, serta Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga. Hal ini dapat disebabkan karena pada triwulan tersebut, masih terdapat pengaruh momen liburan akhir tahun terhadap pola pengeluaran rumah tangga.

**Tabel 3.1**  
**Perkembangan Inflasi Triwulanan Menurut Kelompok Pengeluaran**  
**Kalimantan Timur, Tahun 2018-2019**

Kelompok Pengeluaran	Q – to – Q			Y – on – Y		
	Triw.I- 2018	Triw.IV- 2018	Triw.I- 2019	Triw.I- 2018	Triw.IV- 2018	Triw.I- 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Bahan Makanan	2,28	(1,07)	0,62	2,34	3,31	1,63
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0,50	0,88	0,80	2,71	2,92	3,23
3. Perumahan	0,61	0,29	0,20	3,97	2,64	2,22
4. Sandang	0,92	0,68	1,15	3,47	2,78	3,02
5. Kesehatan	0,89	0,62	(0,12)	2,42	3,24	2,21
6. Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	0,19	0,27	0,60	2,29	3,97	4,39
7. Transportasi & Komunikasi	(1,14)	1,11	(0,45)	0,53	4,28	5,01
<b>UMUM</b>	<b>0,60</b>	<b>0,31</b>	<b>0,36</b>	<b>2,59</b>	<b>3,24</b>	<b>2,99</b>

Jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (*q-to-q*), inflasi Kalimantan Timur pada Triwulan I-2019 tercatat sebesar 0,36 persen lebih tinggi dibandingkan triwulan sebelumnya sebesar 0,31 persen. Percepatan inflasi yang terjadi dipengaruhi oleh peningkatan harga yang pada beberapa kelompok pengeluaran. Kelompok Bahan Makanan, yang semula mengalami deflasi pada Triwulan IV-2018



(1,07 persen), mengalami peningkatan harga di Triwulan I-2019 sebesar 0,62 persen. Selain itu, Kelompok Sandang serta Kelompok Pengeluaran Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga juga mengalami percepatan inflasi pada Triwulan I-2019. Inflasi pada Kelompok Sandang sebesar 1,15 persen, sementara itu Kelompok Pendidikan, Rekreasi dan Olahraga sebesar 0,60 persen.

**Tabel 3.2**  
**Sumbangan Kelompok Pengeluaran Terhadap Inflasi Kalimantan Timur**  
**Tahun 2019 (persen)**

Kelompok Pengeluaran	Andil Inflasi		
	Jan, '19	Feb '19	Mar '19
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Bahan Makanan	0,555	-0,179	-0,245
2. Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau	0,026	0,043	0,091
3. Perumahan	0,058	0,004	-0,010
4. Sandang	0,045	0,011	0,007
5. Kesehatan	0,003	0,003	-0,012
6. Pendidikan, Rekreasi & Olahraga	0,012	0,007	0,021
7. Transportasi & Komunikasi	-0,143	0,097	-0,035

Jika dirinci menurut kota, pada Triwulan I-2019 dibandingkan dengan Triwulan IV-2018 (*q-to-q*), tekanan inflasi lebih tinggi adalah di kota Balikpapan, yaitu sebesar 0,42 persen. Sementara itu, inflasi yang terjadi di Kota Samarinda sebesar 0,31 persen. Sebaliknya, jika ditinjau secara *year on year* pada Triwulan I-2019 inflasi Kota Samarinda lebih tinggi, yaitu 3,01 persen, dibandingkan inflasi di Kota Balikpapan yang sebesar 2,97 persen.

**Tabel 3.3**  
**Inflasi Triwulanan Kota di Kalimantan Timur, Tahun 2011-2019**

Bulan	Q – to - Q		Y – on - Y	
	Samarinda	Balikpapan	Samarinda	Balikpapan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>2011</b>				
Triwulan I	2,77	2,38	7,73	7,21
Triwulan II	1,19	2,15	8,21	8,68
Triwulan III	2,36	1,98	7,26	6,42
Triwulan IV	(0,21)	(0,18)	6,23	6,45



Bulan	Q – to - Q		Y – on - Y	
	Samarinda	Balikpapan	Samarinda	Balikpapan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>2012</b>				
Triwulan I	2,13	2,11	5,56	6,17
Triwulan II	0,11	0,83	4,43	4,80
Triwulan III	2,31	2,82	4,38	5,67
Triwulan IV	0,21	0,52	4,81	6,41
<b>2013</b>				
Triwulan I	2,91	2,52	5,61	6,84
Triwulan II	1,08	1,01	6,64	7,03
Triwulan III	5,69	3,70	10,17	7,95
Triwulan IV	0,39	1,08	10,37	8,56
<b>2014</b>				
Triwulan I	1,22	1,04	8,81	7,32
Triwulan II	0,39	1,60	7,83	7,61
Triwulan III	0,70	1,73	2,73	5,57
Triwulan IV	4,31	2,86	6,74	7,43
<b>2015</b>				
Triwulan I	0,19	1,70	5,65	8,12
Triwulan II	1,18	1,66	6,48	8,18
Triwulan III	1,08	1,68	6,87	8,12
Triwulan IV	1,75	1,09	4,24	6,26
<b>2016</b>				
Triwulan I	1,00	0,25	5,09	4,75
Triwulan II	0,36	1,47	4,24	4,55
Triwulan III	0,39	1,05	3,53	3,90
Triwulan IV	1,05	1,31	2,83	4,13
<b>2017</b>				
Triwulan I	1,44	0,78	3,27	4,69
Triwulan II	1,35	1,64	4,30	4,86
Triwulan III	0,41	(0,94)	4,31	2,79
Triwulan IV	0,44	0,97	3,69	2,45
<b>2018</b>				



Bulan	Q – to - Q		Y – on - Y	
	Samarinda	Balikpapan	Samarinda	Balikpapan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Triwulan I	0,62	0,57	2,85	2,24
Triwulan II	1,14	1,95	2,63	2,55
Triwulan III	1,11	0,40	3,35	3,94
Triwulan IV	0,41	0,19	3,32	3,13
<b>2019</b>				
Triwulan I	0,31	0,42	3,01	2,97



## BAB IV

### EKSPOR - IMPOR

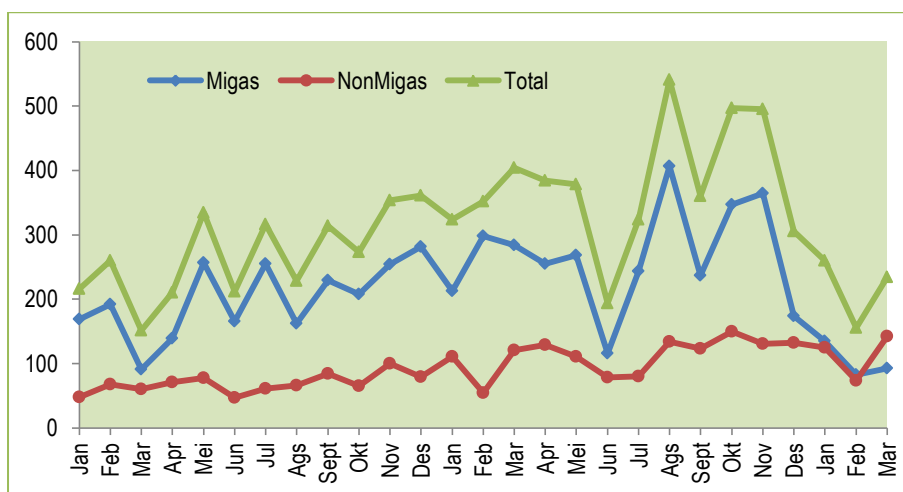
#### TRIWULAN I TAHUN 2019

Nilai Ekspor Kalimantan Timur pada Triwulan I-2019 mencapai US\$ 4,1 miliar mengalami penurunan sebesar 9,37 persen dibanding triwulan yang sama tahun 2018 yang sebesar US\$ 4,8 miliar (y-on-y).

Nilai ekspor Kaltim Triwulan I-2019 mengalami penurunan sebesar 9,37 persen (y-on-y).

Penurunan ekspor pada Triwulan I-2019 disebabkan karena menurunnya transaksi ekspor baik pada komoditi migas maupun non migas. Nilai ekspor migas turun sebesar 21,11 persen yakni dari US\$ 814,67 juta menjadi US\$ 642,71 juta. Demikian juga dengan ekspor non migas, yang mengalami penurunan sebesar negatif 6,82 persen yakni dari US\$ 3,7 miliar menjadi US\$ 3,4 miliar.

**Grafik 4.1**  
**Perkembangan Nilai Ekspor Kalimantan Timur**  
**Januari 2017 – Maret 2019 (juta US\$)**



Jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (*q-to-q*), nilai ekspor juga mengalami penurunan sebesar 14,26 persen. Jika diperhatikan pergerakan antar triwulan, maka terlihat bahwa penurunan tersebut terjadi karena pada kedua komoditas, baik migas maupun non migas, mengalami pertumbuhan negatif masing-masing sebesar 30,02 persen dan 10,56 persen.

**Tabel 4.1**  
**Ringkasan Perkembangan Ekspor Kalimantan Timur, Triwulan I-2019**

Uraian	Nilai FOB (juta US\$)			Perubahan (y-on-y)	Share (%)
	Triw.I-2018	Triw.IV-2018	Triw.I-2019		
Migas	814,67	918,42	642,71	(21,11)	15,52
- Minyak Mentah	79,38	45,99	0	(100,00)	0,00
- Hasil Minyak	11,11	0,89	11,15	0,36	0,27
- Gas	724,18	871,93	631,56	(12,79)	15,25
Nonmigas	3.755,91	3.912,65	3.499,65	(6,82)	84,48
<b>TOTAL</b>	<b>4.570,57</b>	<b>4.831,07</b>	<b>4.142,34</b>	<b>(9,37)</b>	<b>100,00</b>

Total nilai ekspor 7 golongan barang (HS 2 digit) pada Triwulan I-2019, memberikan kontribusi sebesar 99,73 persen terhadap total nilai ekspor Kalimantan Timur. Komoditi yang berperan sangat besar dalam pembentukan ekspor Kalimantan Timur pada Triwulan I-2019 adalah bahan bakar mineral yang mencapai 92,27 persen dengan nilai US\$ 3,82 miliar yang terdiri dari Migas US\$ 642,71 juta dan Non-migas US\$ 3,18 miliar, kemudian disusul oleh Lemak dan Minyak Hewani sebesar 4,29 persen dengan nilai US\$ 177,5 juta. Sementara itu, golongan barang bahan kimia anorganik dan pupuk masing-masing menyumbang sekitar 1,43 persen dan 0,58 persen, dengan nilai sekitar US\$ 59,4 juta dan US\$ 23,9 juta. Dilihat dari struktur ekspor tersebut, menunjukkan bahwa dominasi bahan bakar mineral, baik migas maupun nonmigas (khususnya komoditi batubara) masih sangat besar dalam kegiatan perdagangan luar negeri di Kalimantan Timur, dimana *share*-nya masing-masing sebesar 15,52 persen dan 76,76 persen terhadap total ekspor luar negeri Kalimantan Timur.

Menurut negara tujuan, nilai ekspor non migas Kalimantan Timur pada Triwulan I-2019 paling besar dikirim ke negara India yaitu sekitar US\$ 955,28 juta atau 27,30 persen dari total nilai ekspor non migas Kalimantan Timur. Diikuti Tiongkok dengan nilai ekspor sebesar US\$ 769,3 juta (21,98 persen), Jepang dengan nilai US\$ 340,4 juta (9,73 persen), Taiwan dengan nilai US\$ 199,5 juta (5,70 persen) dan negara Filipina dengan nilai US\$ 145,6 juta (4,16 persen). Sedangkan negara-



negara lainnya masih relatif kecil, dimana *share*-nya terhadap total ekspor non migas Kalimantan Timur masih dibawah 3 persen.

**Tabel 4.2**  
**Ekspor Kalimantan Timur Menurut Beberapa Golongan Barang HS 2 Diji**  
**Triwulan I-2019**

Golongan Barang (Hs)		Nilai FOB (juta US\$)		Y-on-y (%)	Peran terhadap
		Triw.1-2018	Triw.1-2019*)		
1	Bahan Bakar Mineral	4.275,59	3.822,32	-10,60	92,27
	-Migas	814,67	642,71	-21,11	15,52
	-Nonmigas	3.460,92	3.179,61	-8,13	76,76
2	Kayu dan barang dari kayu, arang	31,5	28,33	-10,06	0,68
3	Lemak dan minyak hewani atau nabati serta produk disosiasinya; lemak olahan yang dapat dimakan; <u>malam hewani atau malam nabati</u>	144,46	177,54	22,90	4,29
4	Bahan kimia anorganik; senyawa organik atau anorganik dari logam mulia, dari logam tanah langka, dari <u>unsur radioaktif dan dari isotop</u>	69,56	59,37	-14,65	1,43
5	Pupuk	16,1	23,9	48,45	0,58
6	Bahan kimia organik	22,06	19,37	-12,19	0,47
7	Reaktor nuklir, ketel, mesin dan peralatan mekanis; bagian daripadanya.	0	0,353	-	0,01
<b>Total 7 Golongan Barang</b>		<b>4.559,27</b>	<b>4.131,18</b>	<b>-9,39</b>	<b>99,73</b>
<b>Lainnya</b>		<b>11,30</b>	<b>11,16</b>	<b>-1,27</b>	<b>0,27</b>
<b>Total</b>		<b>4.570,57</b>	<b>4.142,34</b>	<b>-9,37</b>	<b>100,00</b>

Pada Triwulan I-2019, komoditi migas paling besar dikirim ke negara Jepang dengan nilai US\$ 452,28 juta. Selain itu, negara tujuan utama ekspor migas lainnya adalah negara Tiongkok dengan nilai ekspor sebesar US\$ 125,21 juta.





**Tabel 4.3**  
**Ekspor Kalimantan Timur Menurut Negara Tujuan Utama**  
**Triwulan I-2019**

Bulan	Migas		Non Migas	
	Negara Tujuan	Nilai FOB (Juta US\$)	Negara Tujuan	Nilai FOB (Juta US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	Jepang	168,2	India	299,92
	Tiongkok	45,17	Tiongkok	263,04
			Jepang	123,65
			Taiwan	109,57
			Republik Korea	96,55
Februari	Jepang	161,24	India	283,18
	Tiongkok	12,67	Tiongkok	211,76
			Malaysia	100,17
			Jepang	84,24
			Filipina	61,43
Maret	Jepang	122,84	India	372,18
	Tiongkok	67,37	Tiongkok	294,54
			Jepang	132,54
			Taiwan	89,94
			Filipina	84,18
	Total 5 negara tujuan	577,49	Total 5 negara tujuan	2.606,89
	Lainnya	65,22	Lainnya	892,76
	Total Ekspor Migas	642,71	Total Ekspor Non Migas	3.499,65

Nilai impor Kalimantan Timur pada Triwulan I-2019 mencapai sekitar US\$ 650,17 juta, mengalami penurunan yang signifikan yaitu sebesar 39,79 persen dibanding triwulan yang sama tahun 2018 yang

besarnya US\$ 1,08 milyar (y-on-y). Penurunan tersebut disebabkan oleh terjadinya penurunan yang sangat signifikan pada komoditas migas, dimana sumbangan komoditas tersebut mencapai 47,63 persen terhadap total impor Kalimantan Timur. Penurunan nilai impor komoditas migas mencapai 61,03 persen. Sebaliknya, komoditi nonmigas naik cukup signifikan, yaitu sebesar 19,40 persen. Dan jika

Nilai impor Triwulan I-2019 mengalami penurunan sebesar 39,79 persen (y-on-y)



dibandingkan dengan triwulan sebelumnya (*q-to-q*), nilai total impor Kalimantan Timur juga mengalami penurunan sebesar 49,91 persen.

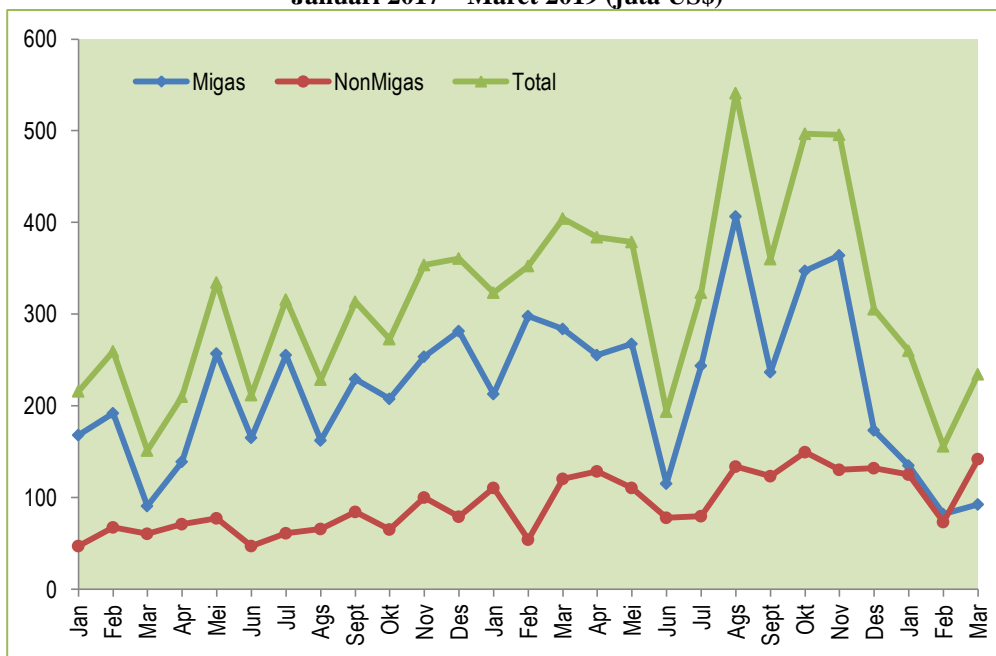
**Tabel 4.4**  
**Ringkasan Perkembangan Impor Kalimantan Timur, Triwulan I-2019**

Uraian	Nilai CIF (juta US\$)			Perubahan (y-on-y)	Share (%)
	Triw.I-2018	Triw.IV-2018	Triw.I-2019		
Migas	<b>794,63</b>	<b>885,69</b>	<b>309,69</b>	<b>(61,03)</b>	<b>47,63</b>
- Minyak Mentah	605,17	647,54	169,35	(72,02)	26,05
- Hasil Minyak	174,49	238,14	140,33	(19,58)	21,58
- Gas	14,97	0	0,01	(99,93)	0,00
Nonmigas	<b>285,16</b>	<b>412,27</b>	<b>340,47</b>	<b>19,40</b>	<b>52,37</b>
<b>TOTAL</b>	<b>1.079,79</b>	<b>1.297,96</b>	<b>650,17</b>	<b>(39,79)</b>	<b>100,00</b>

Total nilai impor 9 golongan barang (HS 2 digit) pada Triwulan I-2019, memberikan kontribusi sebesar 92,15 persen terhadap total nilai impor Kalimantan Timur. Komoditi yang berperan sangat besar dalam pembentukan impor Kalimantan Timur pada Triwulan I-2019 adalah bahan bakar mineral yang mencapai 47,72 persen dengan nilai US\$ 310,23 juta yang terdiri dari Migas US\$ 309,69 juta (47,63 persen) dan Non-migas hanya sekitar US\$ 0,53 juta (0,08 persen). Sementara itu, golongan barang reaktor nuklir, ketel, mesin dan peralatan mekanis menyumbang sekitar 28,38 persen, dengan nilai sekitar US\$ 184,5 juta. Untuk golongan barang lainnya nilainya masih dibawah US\$ 30 juta atau *share*-nya dibawah 5 persen.



**Grafik 4.2**  
**Perkembangan Nilai Impor Kalimantan Timur**  
**Januari 2017 – Maret 2019 (juta US\$)**



Ditinjau menurut negara asal, nilai impor Kalimantan Timur pada Triwulan I-2019 paling dominan berasal dari negara Tiongkok yaitu US\$ 129,72 juta atau 19,95 persen dari total nilai impor Kalimantan Timur. Diikuti Republik Korea dengan nilai impor sebesar US\$ 75,28 juta (11,58 persen), Singapura dengan nilai US\$ 66,35 juta (10,21 persen) dan Nigeria dengan nilai US\$ 60,46 juta (9,30 persen). Sementara itu, impor dari negara lainnya masih relatif kecil (dibawah 8 persen).

Jika dipilah menurut jenis komoditas, maka nilai impor non migas Kalimantan Timur lebih besar dibandingkan nilai impor migas. Negara asal komoditas impor non migas adalah Tiongkok, dengan nilai impor sebesar US\$ 127,6 juta. Sedangkan komoditi migas, paling dominan berasal dari Republik Korea dengan nilai impor sebesar US\$ 75,28 juta.



**Tabel 4.5**  
**Impor Beberapa Golongan Barang HS 2 Digit, Kalimantan Timur**  
**Triwulan I-2019**

Golongan Barang (HS)	Nilai CIF (Juta US\$)		Y-on-Y	Persentase Terhadap Total Impor
	Triw.I-2018	Triw.I-2019 <sup>*)</sup>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Bahan Bakar Mineral (27)	793,63	310,23	(60,91)	47,72
a. Minyak dan Gas Bumi (Migas)	792,58	309,69	(60,93)	47,63
b. Non Migas	1,05	0,53	(49,52)	0,08
2. Reaktor nuklir, ketel, mesin dan peralatan mekanis (84)	124,77	184,5	47,87	28,38
3. Pupuk (31)	18,77	14,5	(22,75)	2,23
4. Barang dari besi atau baja (73)	23,2	16,83	(27,46)	2,59
5. Karet dan barang daripadanya (40)	19,32	11,76	(39,13)	1,81
6. Kendaraan selain yang bergerak diatas rel kereta api (87)	21,44	21,75	1,45	3,35
7. Aneka produk kimia (38)	5,75	0	(100,00)	0,00
8. Bahan peledak; produk piroteknik (36)	1,66	10,78	549,40	1,66
9. Mesin dan perlengkapan elektris serta bagiannya: perekam dan pereproduksi suara/gambar dan suara televisive (85)	11,95	28,75	140,59	4,42
<b>Total 9 Golongan Barang</b>	<b>1.020,49</b>	<b>599,10</b>	<b>(41,29)</b>	<b>92,15</b>
<b>Lainnya</b>	<b>18,58</b>	<b>51,07</b>	<b>174,87</b>	<b>7,85</b>
<b>Total Impor</b>	<b>1.039,07</b>	<b>650,17</b>	<b>(37,43)</b>	<b>100,00</b>

Jika dihitung neraca perdagangan Kalimantan Timur pada Triwulan I-2019 masih tercatat surplus sebesar US\$ 3,49 miliar, yang terdiri dari komoditi migas sebesar US\$ 333,02 juta dan non migas sekitar US\$ 3,15 miliar.

**Tabel 4.6**  
**Impor Kalimantan Timur Menurut Negara Asal**  
**Triwulan I-2019**

Bulan	Migas		Non Migas	
	Negara Asal	Nilai CIF (Juta US\$)	Negara Asal	Nilai CIF (Juta US\$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	Republik Korea	21,41	Tiongkok	46,11
	Singapura	3,34	United States	21,16
	Tiongkok	0,83	Singapura	13,67
	Thailand	0,36	Prancis	8,47
			Jepang	6,21
Februari	Singapura	32,22	Tiongkok	16,7
	Republik Korea	25,56	Malaysia	12,41
	Tiongkok	1,09	Singapura	9,39
	Thailand	0,16	United States	6,59
			Australia	5,25
Maret	Nigeria	60,46	Tiongkok	64,79
	Republik Korea	28,31	Prancis	15,8
	Malaysia	2,43	United States	15,16
	Singapura	1	Singapura	6,73
	Tiongkok	0,2	Jepang	5,31
Total 5 negara asal		<b>177,37</b>	Total 5 negara asal	<b>253,75</b>
Lainnya		<b>132,32</b>	Lainnya	<b>86,72</b>
Total Impor Migas		<b>309,69</b>	Total Impor Non Migas	<b>340,47</b>

**Tabel 4.7**  
**Neraca Perdagangan Luar Negeri Kalimantan Timur Triwulan I-2019**

Uraian	Nilai (Juta US\$)				
	Triw.I- 2018	Triw.II- 2018	Triw.III- 2018	Triw.IV- 2018	Triw.I- 2019
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Migas	20,04	206,84	(142,04)	32,73	333,02
2. Non Migas	3 470,75	3 293,18	3 414,56	3 500,38	3.159,18
<b>TOTAL</b>	<b>3 490,78</b>	<b>3 500,03</b>	<b>3 272,52</b>	<b>3 533,11</b>	<b>3.492,20</b>



# S U P L E M E N

## 1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu produksi dan penggunaan. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh lapangan usaha atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

Penyajian PDRB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh lapangan usaha (berdasarkan KBLI 2009 – *ISIC Rev 4*) yang mencakup kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalan; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor; Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.

Produk Domestik Regional Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar “harga berlaku” dan atas dasar “harga konstan”. Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu. Dalam publikasi di sini digunakan harga tahun 2010 sebagai dasar penilaian.

Laju pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Laju pertumbuhan tersebut dihitung dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke- $n$  terhadap nilai pada tahun ke- $n-1$  (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke- $n-1$ , kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

Harga Berlaku adalah penilaian yang dilakukan terhadap produk barang dan jasa yang dihasilkan ataupun yang dikonsumsi pada harga tahun sedang berjalan.

Harga Konstan adalah penilaian yang dilakukan terhadap produk barang dan jasa yang dihasilkan ataupun yang dikonsumsi pada harga tetap di satu tahun dasar.





## 2. Indeks Tendensi Konsumen

Indeks Tendensi Konsumen (ITK) adalah indikator perkembangan ekonomi terkini yang dihasilkan BPS melalui Survei Tendensi Konsumen (STK). Survei ini dilakukan setiap triwulan hanya di wilayah Kalimantan Timur (Samarinda, Balikpapan, Tarakan, Berau) dengan jumlah sampel 300 rumah tangga.

ITK dihitung dengan menggunakan indeks komposit dari beberapa variable. Tujuan penghitungan ITK adalah memberikan informasi dini tentang perkembangan perekonomian baik dari sisi konsumen serta perkiraan kondisi konsumen triwulan mendatang.

## 3. Inflasi

Tingkat inflasi merupakan indikator yang menggambarkan perubahan positif Indeks Harga Konsumen (IHK). Sebaliknya, perubahan negatif IHK disebut deflasi.

Bahan dasar penyusunan IHK adalah hasil Survei Biaya Hidup (SBH) atau *Cost of Living Survey*. SBH diadakan antara 5-10 tahun sekali, SBH terakhir diadakan tahun 2007, mencakup sekitar 115 ribu rumahtangga di Indonesia ditanya dan diikuti tingkat pengeluarannya serta jenis dan nilai barang/jasa apa saja yang dikonsumsi selama setahun penuh.

Berdasar hasil SBH diperoleh paket komoditas yang representatif, dapat dicari harganya, dan selalu ada barang/jasanya, yaitu secara nasional sebanyak 774 barang dan jasa sejalan dengan pola konsumsi masyarakat. Bobot awal setiap komoditas merupakan nilai konsumsi setiap komoditas tersebut berdasarkan hasil SBH. Untuk mendekati pola pengeluaran bulan terkini, bobot awal disesuaikan dengan formula *Modified Laspeyres*. Sejak Juni 2008, penghitungan inflasi mulai menggunakan tahun dasar 2007 (sebelumnya menggunakan tahun dasar 2002) berdasarkan hasil SBH 2007. Pengelompokan IHK didasarkan pada klasifikasi internasional baku yang tertuang dalam *Classification of Individual Consumption According to Purpose* (COICOP) yang diadaptasi untuk kasus Indonesia menjadi Klasifikasi Baku Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga.

### Inflasi umum (*headline inflation*)

Inflasi umum adalah komposit dari inflasi inti, inflasi *administered prices*, dan inflasi *volatile goods*.

#### a) Inflasi inti (*core inflation*)

Inflasi barang/jasa yang perkembangan harganya dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi secara umum, seperti ekspektasi inflasi, nilai tukar, dan keseimbangan permintaan dan penawaran, yang sifatnya cenderung permanen, *persistent*, dan bersifat umum. Berdasarkan SBH 2007 jumlah komoditasnya sebanyak 692 antara lain kontrak rumah, upah buruh, mie, susu, mobil, sepeda motor, dan sebagainya.

#### b) Inflasi yang harganya diatur pemerintah (*administered prices inflation*)

Inflasi barang/jasa yang perkembangan harganya secara umum dapat diatur pemerintah. Berdasar SBH 2007 jumlah komoditasnya sebanyak 21 antara lain bensin, tarif listrik, rokok, dan sebagainya.

#### c) Inflasi bergejolak (*volatile goods*)

Inflasi barang/jasa yang perkembangan harganya sangat bergejolak. Berdasarkan tahun dasar 2007, inflasi *volatile goods* masih didominasi bahan makanan, sehingga sering disebut juga sebagai inflasi *volatile foods*. Jumlah komoditasnya sebanyak 61 antara lain beras, minyak goreng, cabai, daging ayam ras, dan sebagainya.

## 4. Ekspor-Impor

Data Nonmigas diperoleh dari KPPBC (Kantor Pengawasan Dan Pelayanan Bea Dan Cukai), data Migas dari KPPBC, Pertamina dan BP Migas. Sistem pencatatan statistik ekspor menggunakan *General Trade* (semua barang yang keluar dari Daerah Pabean Indonesia tanpa kecuali dicatat), sedangkan impor pada awalnya menggunakan *Special Trade* (dicatat dari Daerah Pabean Indonesia kecuali Kawasan Berikat yang dianggap sebagai “luar negeri”), namun sejak bulan Januari 2008 sistem pencatatan statistik impor juga menggunakan *General Trade*. Sistem pengolahan data menggunakan sistem *carry over* (dokumen ditunggu selama satu bulan setelah transaksi, apabila terlambat dimasukkan pada pengolahan bulan berikutnya).

**TABEL 1. PDRB SERI 2010 ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH)  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

Kategori	Uraian	2016					2017					2018					2019
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	9.617.809	10.361.524	10.738.449	11.129.655	41.847.437	11.640.139	11.666.581	11.675.721	12.212.697	47.195.138	12.461.161	12.676.280	12.697.494	12.427.671	50.262.606	12.932.659
B	Pertambangan dan Penggalian	49.324.966	49.411.064	52.990.297	68.034.986	219.761.313	68.603.220	67.219.120	68.277.109	70.262.120	274.361.569	72.648.082	72.041.232	73.814.927	77.260.640	295.764.881	76.367.250
C	Industri Pengolahan	25.527.650	25.528.835	26.448.399	27.465.063	104.969.947	28.220.562	27.772.493	28.301.199	28.694.509	112.988.763	29.102.374	28.425.732	29.412.866	29.612.460	116.553.432	29.284.759
D	Pengadaan Listrik, Gas	53.815	56.561	60.499	61.937	232.812	65.800	67.940	71.542	74.923	280.204	76.192	77.693	79.912	81.311	315.109	83.718
E	Pengadaan Air	56.015	57.973	60.468	62.529	236.984	64.926	67.444	70.121	72.717	275.207	72.122	71.756	73.319	76.750	293.947	77.362
F	Konstruksi	10.196.714	10.247.691	10.797.251	10.878.925	42.120.580	10.858.358	11.566.550	12.129.240	12.619.994	47.174.142	12.025.934	12.883.182	14.355.388	14.967.917	54.232.422	14.977.151
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	6.745.012	6.985.017	7.201.532	7.322.619	28.254.179	7.570.560	7.964.846	8.105.388	8.280.780	31.921.574	8.542.011	9.055.423	8.927.536	9.124.575	35.649.545	9.358.982
H	Transportasi dan Pergudangan	4.541.798	4.617.188	4.797.365	4.903.979	18.860.329	5.036.465	5.333.675	5.436.309	5.627.441	21.433.890	5.685.023	6.000.598	5.857.978	5.974.284	23.517.883	6.034.456
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1.153.872	1.193.418	1.231.734	1.272.049	4.851.073	1.302.181	1.343.418	1.403.052	1.440.850	5.489.501	1.472.159	1.555.824	1.544.489	1.589.319	6.161.791	1.629.069
J	Informasi dan Komunikasi	1.600.280	1.625.617	1.681.363	1.721.671	6.628.931	1.757.171	1.831.517	1.892.428	1.959.143	7.440.260	1.953.119	1.962.660	2.013.882	2.060.328	7.989.989	2.103.961
K	Jasa Keuangan	2.144.758	2.204.027	2.200.010	2.213.791	8.762.586	2.213.434	2.285.733	2.280.614	2.272.458	9.052.239	2.350.810	2.430.581	2.478.201	2.516.893	9.776.485	2.591.619
L	Real Estate	1.220.209	1.217.435	1.210.706	1.221.448	4.869.798	1.254.415	1.304.613	1.311.170	1.348.234	5.218.431	1.382.717	1.417.758	1.398.281	1.418.611	5.617.366	1.437.350
M,N	Jasa Perusahaan	272.354	273.553	279.737	290.430	1.116.074	294.990	301.148	306.967	312.287	1.215.392	324.641	337.126	319.252	324.600	1.305.620	327.897
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2.790.197	3.179.402	2.914.647	2.923.332	11.807.578	2.726.357	3.046.261	3.097.332	3.163.505	12.033.454	2.991.025	3.209.772	3.168.312	3.248.050	12.617.160	3.155.280
P	Jasa Pendidikan	1.939.367	2.038.964	2.100.363	2.136.415	8.215.109	2.131.580	2.252.384	2.349.925	2.393.741	9.127.629	2.418.339	2.545.552	2.561.848	2.608.055	10.133.793	2.666.823
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	751.221	784.756	815.447	840.540	3.191.964	839.365	859.735	893.252	913.688	3.506.039	936.684	968.522	992.007	1.013.787	3.911.000	1.034.595
R,S,T,U	Jasa lainnya	737.094	776.784	805.500	834.164	3.153.541	851.482	891.175	905.341	918.509	3.566.508	939.537	1.011.703	1.020.984	1.041.646	4.013.870	1.059.919
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		118.673.128	120.559.810	126.333.766	143.313.533	508.880.236	145.431.003	145.774.633	148.506.708	152.567.596	592.279.940	155.381.929	156.671.395	160.716.677	165.346.899	638.116.900	165.122.847
PDRB TANPA MIGAS		93.052.102	94.363.574	98.790.586	114.641.351	400.847.613	116.105.701	117.170.774	119.503.253	123.148.257	475.927.984	125.458.078	127.343.914	130.920.924	135.933.343	519.656.259	136.867.458
PDRB TANPA BATUBARA		83.456.391	86.499.967	89.528.391	92.044.621	351.529.370	93.619.526	95.149.110	96.983.774	99.269.551	385.021.959	99.975.577	102.053.432	104.646.468	105.501.762	412.177.240	105.499.509
PDRB TANPA MIGAS DAN BATUBARA		57.835.365	60.303.731	61.985.212	63.372.438	243.496.746	64.294.223	66.545.250	67.980.318	69.850.211	268.670.003	70.051.726	72.725.951	74.850.715	76.088.207	293.716.599	77.244.119

**TABEL 2. PDRB SERI 2010 ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (JUTA RUPIAH) PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

Kategori	Uraian	2016					2017					2018					2019
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	6.974.769	7.152.352	7.238.212	7.274.065	28.639.398	7.455.334	7.509.514	7.597.635	7.739.777	30.302.260	7.890.274	7.989.611	8.137.511	8.183.733	32.201.130	8.389.628
B	Pertambangan dan Penggalian	53.369.254	52.609.513	52.339.896	54.330.967	212.649.629	54.697.761	54.089.979	53.079.788	53.346.679	215.214.207	53.999.639	53.788.718	52.819.472	56.997.580	217.605.409	57.883.371
C	Industri Pengolahan	22.794.975	23.266.664	23.444.866	24.234.122	93.740.627	24.343.403	23.862.989	24.375.424	24.408.172	96.989.987	24.694.573	23.958.608	24.413.363	24.432.542	97.499.086	24.240.302
D	Pengadaan Listrik, Gas	53.876	56.027	56.193	57.300	223.396	56.747	58.053	60.694	63.039	238.533	63.774	64.617	66.269	67.143	261.803	69.112
E	Pengadaan Air	48.721	49.807	51.100	52.097	201.725	53.158	54.247	55.611	56.960	219.977	56.177	55.852	56.888	59.145	228.060	59.578
F	Konstruksi	7.241.794	7.196.788	7.540.436	7.531.437	29.510.455	7.419.980	7.710.212	8.031.127	8.243.095	31.404.414	7.755.659	8.053.926	8.841.264	9.068.051	33.718.901	9.007.280
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5.421.140	5.512.777	5.578.395	5.616.753	22.129.064	5.713.403	5.955.791	6.054.100	6.152.960	23.876.254	6.278.000	6.545.452	6.364.560	6.464.589	25.652.600	6.610.717
H	Transportasi dan Pergudangan	3.055.357	3.066.328	3.113.835	3.148.822	12.384.342	3.183.092	3.280.129	3.348.567	3.447.155	13.258.943	3.479.558	3.593.936	3.493.662	3.532.288	14.099.444	3.520.674
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	839.205	855.899	872.875	895.715	3.463.694	907.232	932.661	959.846	981.573	3.781.312	997.711	1.045.772	1.031.393	1.052.220	4.127.096	1.070.469
J	Informasi dan Komunikasi	1.571.350	1.600.975	1.637.867	1.673.615	6.483.808	1.690.874	1.744.259	1.786.700	1.828.068	7.049.901	1.824.115	1.820.882	1.863.044	1.897.092	7.405.133	1.935.845
K	Jasa Keuangan	1.633.822	1.662.866	1.642.858	1.633.400	6.572.946	1.612.801	1.655.436	1.642.453	1.621.322	6.532.011	1.660.881	1.704.855	1.718.106	1.733.627	6.817.469	1.779.912
L	Real Estate	984.409	977.420	967.042	973.020	3.901.891	984.818	1.006.849	1.008.526	1.032.356	4.032.550	1.053.332	1.073.158	1.044.176	1.056.603	4.227.269	1.066.944
M,N	Jasa Perusahaan	207.688	203.675	204.955	208.320	824.638	209.232	211.656	215.342	217.583	853.812	224.936	231.890	218.189	221.155	896.170	222.423
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.906.145	2.107.199	1.917.705	1.906.689	7.837.738	1.800.604	1.987.741	1.998.562	2.021.801	7.808.708	1.923.849	2.038.634	2.005.954	2.050.980	8.019.418	1.991.796
P	Jasa Pendidikan	1.427.901	1.482.623	1.503.259	1.515.471	5.929.254	1.520.641	1.584.207	1.613.715	1.641.868	6.360.431	1.655.682	1.729.089	1.711.437	1.739.216	6.835.424	1.764.594
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	558.326	576.174	589.678	601.638	2.325.816	605.418	613.094	630.786	643.160	2.492.457	653.691	667.455	680.605	691.252	2.693.003	699.936
R,S,T,U	Jasa lainnya	530.187	543.498	552.020	559.706	2.185.410	564.880	584.263	586.434	590.574	2.326.151	603.039	641.747	643.257	648.028	2.536.070	658.504
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		108.618.918	108.920.583	109.251.195	112.213.136	439.003.832	112.819.379	112.841.080	113.045.309	114.036.141	452.741.908	114.814.889	115.004.202	115.109.150	119.895.244	464.823.485	120.971.085
PDRB TANPA MIGAS		81.381.346	81.290.025	81.852.835	83.980.743	328.504.949	84.739.381	85.456.416	85.301.491	86.261.597	341.758.886	86.891.211	87.977.692	88.155.655	93.152.659	356.177.217	94.530.801
PDRB TANPA BATUBARA		70.327.277	71.398.171	71.721.807	72.897.078	286.344.334	72.861.580	73.368.711	74.556.668	75.236.419	296.023.378	75.301.253	75.545.361	76.624.943	77.325.805	304.797.362	77.321.711
PDRB TANPA MIGAS DAN BATUBARA		43.089.705	43.767.612	44.323.448	44.664.685	175.845.450	44.781.582	45.984.046	46.812.851	47.461.876	185.040.355	47.377.575	48.518.852	49.671.447	50.583.220	196.151.094	50.881.427

**TABEL 3. LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (Q-TO-Q) PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (%)**

Kategori	Uraian	2016					2017					2018					2019
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	(0,02)	2,55	1,20	0,50		2,49	0,73	1,17	1,87		1,94	1,26	1,85	0,57		2,52
B	Pertambangan dan Penggalian	(3,41)	(1,42)	(0,51)	3,80		0,68	(1,11)	(1,87)	0,50		1,22	(0,39)	(1,80)	7,91		1,55
C	Industri Pengolahan	(4,81)	2,07	0,77	3,37		0,45	(1,97)	2,15	0,13		1,17	(2,98)	1,90	0,08		(0,79)
D	Pengadaan Listrik, Gas	(2,01)	3,99	0,30	1,97		(0,96)	2,30	4,55	3,86		1,17	1,32	2,56	1,32		2,93
E	Pengadaan Air	1,01	2,23	2,60	1,95		2,04	2,05	2,51	2,43		(1,38)	(0,58)	1,86	3,97		0,73
F	Konstruksi	(6,70)	(0,62)	4,78	(0,12)		(1,48)	3,91	4,16	2,64		(5,91)	3,85	9,78	2,57		(0,67)
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	(0,97)	1,69	1,19	0,69		1,72	4,24	1,65	1,63		2,03	4,26	(2,76)	1,57		2,26
H	Transportasi dan Pergudangan	0,48	0,36	1,55	1,12		1,09	3,05	2,09	2,94		0,94	3,29	(2,79)	1,11		(0,33)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	(0,40)	1,99	1,98	2,62		1,29	2,80	2,91	2,26		1,64	4,82	(1,37)	2,02		1,73
J	Informasi dan Komunikasi	1,05	1,89	2,30	2,18		1,03	3,16	2,43	2,32		(0,22)	(0,18)	2,32	1,83		2,04
K	Jasa Keuangan	(1,46)	1,78	(1,20)	(0,58)		(1,26)	2,64	(0,78)	(1,29)		2,44	2,65	0,78	0,90		2,67
L	Real Estate	(0,59)	(0,71)	(1,06)	0,62		1,21	2,24	0,17	2,36		2,03	1,88	(2,70)	1,19		0,98
M,N	Jasa Perusahaan	(2,65)	(1,93)	0,63	1,64		0,44	1,16	1,74	1,04		3,38	3,09	(5,91)	1,36		0,57
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	(11,59)	10,55	(8,99)	(0,57)		(5,56)	10,39	0,54	1,16		(4,84)	5,97	(1,60)	2,24		(2,89)
P	Jasa Pendidikan	(0,95)	3,83	1,39	0,81		0,34	4,18	1,86	1,74		0,84	4,43	(1,02)	1,62		1,46
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,88	3,20	2,34	2,03		0,63	1,27	2,89	1,96		1,64	2,11	1,97	1,56		1,26
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,47	2,51	1,57	1,39		0,92	3,43	0,37	0,71		2,11	6,42	0,24	0,74		1,62
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		(3,45)	0,28	0,30	2,71		0,54	0,02	0,18	0,88		0,68	0,16	0,09	4,16		0,90
PDRB TANPA MIGAS		(3,06)	(0,11)	0,69	2,60		0,90	0,85	(0,18)	1,13		0,73	1,25	0,20	5,67		1,48
PDRB TANPA BATUBARA		(3,02)	1,52	0,45	1,64		(0,05)	0,70	1,62	0,91		0,09	0,32	1,43	0,91		(0,01)
PDRB TANPA MIGAS DAN BATUBARA		(2,01)	1,57	1,27	0,77		0,26	2,69	1,80	1,39		(0,18)	2,41	2,38	1,84		0,59

**TABEL 4. LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (Y-ON-Y) PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (%)**

Kategori	Uraian	2016					2017					2018					2019
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	(2,35)	(1,51)	1,58	4,27	0,46	6,89	4,99	4,97	6,40	5,81	5,83	6,39	7,11	5,74	6,27	6,33
B	Pertambangan dan Penggalian	(4,79)	(4,67)	(2,91)	(1,67)	(3,52)	2,49	2,81	1,41	(1,81)	1,21	(1,28)	(0,56)	(0,49)	6,84	1,11	7,19
C	Industri Pengolahan	9,49	6,57	5,18	1,19	5,46	6,79	2,56	3,97	0,72	3,47	1,44	0,40	0,16	0,10	0,52	(1,84)
D	Pengadaan Listrik, Gas	10,52	11,01	7,98	4,22	8,32	5,33	3,62	8,01	10,02	6,78	12,38	11,31	9,19	6,51	9,76	8,37
E	Pengadaan Air	4,88	5,85	7,47	8,01	6,57	9,11	8,92	8,83	9,34	9,05	5,68	2,96	2,30	3,83	3,67	6,06
F	Konstruksi	(4,88)	(5,51)	(2,13)	(2,96)	(3,86)	2,46	7,13	6,51	9,45	6,42	4,52	4,46	10,09	10,01	7,37	16,14
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3,75	3,58	2,91	2,60	3,20	5,39	8,04	8,53	9,55	7,90	9,88	9,90	5,13	5,06	7,44	5,30
H	Transportasi dan Pergudangan	3,38	2,01	3,26	3,55	3,05	4,18	6,97	7,54	9,47	7,06	9,31	9,57	4,33	2,47	6,34	1,18
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,13	6,77	6,98	6,30	6,79	8,11	8,97	9,96	9,59	9,17	9,97	12,13	7,45	7,20	9,14	7,29
J	Informasi dan Komunikasi	7,18	7,28	7,72	7,62	7,45	7,61	8,95	9,09	9,23	8,73	7,88	4,39	4,27	3,78	5,04	6,13
K	Jasa Keuangan	1,52	8,01	(0,27)	(1,49)	1,84	(1,29)	(0,45)	(0,02)	(0,74)	(0,62)	2,98	2,99	4,61	6,93	4,37	7,17
L	Real Estate	0,70	(0,44)	(1,84)	(1,74)	(0,83)	0,04	3,01	4,29	6,10	3,35	6,96	6,59	3,53	2,35	4,83	1,29
M,N	Jasa Perusahaan	(4,76)	(5,64)	(4,20)	(2,36)	(4,25)	0,74	3,92	5,07	4,45	3,54	7,51	9,56	1,32	1,64	4,96	(1,12)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,89	6,58	(8,61)	(11,57)	(3,27)	(5,54)	(5,67)	4,22	6,04	(0,37)	6,84	2,56	0,37	1,44	2,70	3,53
P	Jasa Pendidikan	7,35	9,23	6,65	5,13	7,06	6,49	6,85	7,35	8,34	7,27	8,88	9,15	6,06	5,93	7,47	6,58
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9,43	9,66	9,49	8,70	9,31	8,43	6,41	6,97	6,90	7,16	7,97	8,87	7,90	7,48	8,05	7,07
R,S,T,U	Jasa lainnya	8,71	8,84	7,76	6,06	7,81	6,54	7,50	6,23	5,52	6,44	6,76	9,84	9,69	9,73	9,02	9,20
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	(0,50)	(0,73)	(0,05)	(0,25)	(0,38)	3,87	3,60	3,47	1,62	3,13	1,77	1,92	1,83	5,14	2,67	5,36
	PDRB TANPA MIGAS	(2,73)	(2,45)	(0,94)	0,03	(1,52)	4,13	5,13	4,21	2,72	4,03	2,54	2,95	3,35	7,99	4,22	8,79
	PDRB TANPA BATUBARA	3,56	2,69	1,93	0,52	2,15	3,60	2,76	3,95	3,21	3,38	3,35	2,97	2,77	2,78	2,96	2,68
	PDRB TANPA MIGAS DAN BATUBARA	1,60	1,45	1,45	1,57	1,52	3,93	5,06	5,62	6,26	5,23	5,80	5,51	6,11	6,58	6,00	7,40

**TABEL 5. LAJU PERTUMBUHAN PDRB ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (C-TO-C) PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (%)**

Kategori	Uraian	2016					2017					2018					2019
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	(2,35)	(1,93)	(0,77)	0,46	0,46	6,89	5,93	5,60	5,81	5,81	5,83	6,11	6,45	6,27	6,27	6,33
B	Pertambangan dan Penggalian	(4,79)	(4,73)	(4,14)	(3,52)	(3,52)	2,49	2,65	2,24	1,21	1,21	(1,28)	(0,92)	(0,78)	1,11	1,11	7,19
C	Industri Pengolahan	9,49	7,99	7,03	5,46	5,46	6,79	4,66	4,42	3,47	3,47	1,44	0,93	0,67	0,52	0,52	(1,84)
D	Pengadaan Listrik, Gas	10,52	10,77	9,81	8,32	8,32	5,33	4,46	5,66	6,78	6,78	12,38	11,84	10,92	9,76	9,76	8,37
E	Pengadaan Air	4,88	5,37	6,08	6,57	6,57	9,11	9,01	8,95	9,05	9,05	5,68	4,30	3,62	3,67	3,67	6,06
F	Konstruksi	(4,88)	(5,20)	(4,17)	(3,86)	(3,86)	2,46	4,79	5,38	6,42	6,42	4,52	4,49	6,43	7,37	7,37	16,14
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	3,75	3,66	3,41	3,20	3,20	5,39	6,72	7,33	7,90	7,90	9,88	9,89	8,26	7,44	7,44	5,30
H	Transportasi dan Pergudangan	3,38	2,69	2,88	3,05	3,05	4,18	5,58	6,24	7,06	7,06	9,31	9,44	7,70	6,34	6,34	1,18
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7,13	6,95	6,96	6,79	6,79	8,11	8,54	9,03	9,17	9,17	9,97	11,07	9,83	9,14	9,14	7,29
J	Informasi dan Komunikasi	7,18	7,23	7,40	7,45	7,45	7,61	8,28	8,56	8,73	8,73	7,88	6,11	5,48	5,04	5,04	6,13
K	Jasa Keuangan	1,52	4,70	2,99	1,84	1,84	(1,29)	(0,86)	(0,58)	(0,62)	(0,62)	2,98	2,98	3,53	4,37	4,37	7,17
L	Real Estate	0,70	0,13	(0,53)	(0,83)	(0,83)	0,04	1,52	2,44	3,35	3,35	6,96	6,77	5,68	4,83	4,83	1,29
M,N	Jasa Perusahaan	(4,76)	(5,20)	(4,87)	(4,25)	(4,25)	0,74	2,32	3,23	3,54	3,54	7,51	8,54	6,10	4,96	4,96	(1,12)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1,89	4,30	(0,25)	(3,27)	(3,27)	(5,54)	(5,61)	(2,43)	(0,37)	(0,37)	6,84	4,60	3,14	2,70	2,70	3,53
P	Jasa Pendidikan	7,35	8,30	7,74	7,06	7,06	6,49	6,68	6,91	7,27	7,27	8,88	9,02	8,00	7,47	7,47	6,58
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9,43	9,55	9,53	9,31	9,31	8,43	7,41	7,26	7,16	7,16	7,97	8,42	8,24	8,05	8,05	7,07
R,S,T,U	Jasa lainnya	8,71	8,77	8,43	7,81	7,81	6,54	7,03	6,76	6,44	6,44	6,76	8,32	8,78	9,02	9,02	9,20
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		(0,50)	(0,61)	(0,42)	(0,38)	(0,38)	3,87	3,73	3,65	3,13	3,13	1,77	1,84	1,84	2,67	2,67	5,36
PDRB TANPA MIGAS		(2,73)	(2,59)	(2,04)	(1,52)	(1,52)	4,13	4,63	4,49	4,03	4,03	2,54	2,75	2,95	4,22	4,22	8,79
PDRB TANPA BATUBARA		(3,02)	3,12	2,72	2,15	2,15	(0,05)	3,18	3,44	3,38	3,38	0,09	3,16	3,03	2,96	2,96	(0,01)
PDRB TANPA MIGAS DAN BATUBARA		(2,01)	1,52	1,50	1,52	1,52	0,26	4,50	4,88	5,23	5,23	(0,18)	5,65	5,81	6,00	6,00	0,59



**TABEL 6. DISTRIBUSI PDRB SERI 2010 ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (%)**

[illegible]

**TABEL 7. INDEKS IMPLISIT PDRB SERI 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR**

Kategori	Uraian	2016					2017					2018					2019
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	137,89	144,87	148,36	153,00	146,12	156,13	155,36	153,68	157,79	155,75	157,93	158,66	156,04	151,86	156,09	154,15
B	Pertambangan dan Penggalian	92,42	93,92	101,24	125,22	103,34	125,42	124,27	128,63	131,71	127,48	134,53	133,93	139,75	135,55	135,92	131,93
C	Industri Pengolahan	111,99	109,72	112,81	113,33	111,98	115,93	116,38	116,11	117,56	116,50	117,85	118,65	120,48	121,20	119,54	120,81
D	Pengadaan Listrik, Gas	99,89	100,95	107,66	108,09	104,21	115,95	117,03	117,87	118,85	117,47	119,47	120,24	120,59	121,10	120,36	121,13
E	Pengadaan Air	114,97	116,40	118,33	120,02	117,48	122,14	124,33	126,09	127,66	125,11	128,38	128,48	128,88	129,77	128,89	129,85
F	Konstruksi	140,80	142,39	143,19	144,45	142,73	146,34	150,02	151,03	153,10	150,22	155,06	159,96	162,37	165,06	160,84	166,28
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	124,42	126,71	129,10	130,37	127,68	132,51	133,73	133,88	134,58	133,70	136,06	138,35	140,27	141,15	138,97	141,57
H	Transportasi dan Pergudangan	148,65	150,58	154,07	155,74	152,29	158,23	162,61	162,35	163,25	161,66	163,38	166,96	167,67	169,13	166,80	171,40
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	137,50	139,43	141,11	142,01	140,05	143,53	144,04	146,17	146,79	145,17	147,55	148,77	149,75	151,04	149,30	152,18
J	Informasi dan Komunikasi	101,84	101,54	102,66	102,87	102,24	103,92	105,00	105,92	107,17	105,54	107,07	107,79	108,10	108,60	107,90	108,68
K	Jasa Keuangan	131,27	132,54	133,91	135,53	133,31	137,24	138,07	138,85	140,16	138,58	141,54	142,57	144,24	145,18	143,40	145,60
L	Real Estate	123,95	124,56	125,20	125,53	124,81	127,38	129,57	130,01	130,60	129,41	131,27	132,11	133,91	134,26	132,88	134,72
M,N	Jasa Perusahaan	131,14	134,31	136,49	139,42	135,34	140,99	142,28	142,55	143,53	142,35	144,33	145,38	146,32	146,78	145,69	147,42
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	146,38	150,88	151,99	153,32	150,65	151,41	153,25	154,98	156,47	154,10	155,47	157,45	157,95	158,37	157,33	158,41
P	Jasa Pendidikan	135,82	137,52	139,72	140,97	138,55	140,18	142,18	145,62	145,79	143,51	146,06	147,22	149,69	149,96	148,25	151,13
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	134,55	136,20	138,29	139,71	137,24	138,64	140,23	141,61	142,06	140,67	143,29	145,11	145,75	146,66	145,23	147,81
R,S,T,U	Jasa lainnya	139,03	142,92	145,92	149,04	144,30	150,74	152,53	154,38	155,53	153,32	155,80	157,65	158,72	160,74	158,27	160,96
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		109,26	110,69	115,64	127,72	115,92	128,91	129,19	131,37	133,79	130,82	135,33	136,23	139,62	137,91	137,28	136,50

**TABEL 8. LAJU INDEKS IMPLISIT PDRB SERI 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (%)**

Kategori	Uraian	2016					2017					2018					2019
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	2,31	5,06	2,41	3,13	6,86	2,04	(0,50)	(1,08)	2,68	6,59	0,09	0,46	(1,65)	(2,68)	0,22	1,51
B	Pertambangan dan Penggalian	(5,43)	1,62	7,80	23,69	0,14	0,16	(0,92)	3,51	2,39	23,36	2,15	(0,45)	4,34	(3,00)	6,62	(2,67)
C	Industri Pengolahan	(0,54)	(2,02)	2,81	0,46	(4,29)	2,29	0,39	(0,24)	1,25	4,03	0,25	0,68	1,55	0,60	2,62	(0,32)
D	Pengadaan Listrik, Gas	(2,05)	1,07	6,65	0,40	4,73	7,27	0,93	0,72	0,83	12,72	0,52	0,64	0,29	0,42	2,46	0,03
E	Pengadaan Air	1,65	1,24	1,66	1,43	6,54	1,76	1,79	1,42	1,25	6,49	0,57	0,07	0,32	0,69	3,02	0,06
F	Konstruksi	2,48	1,13	0,56	0,88	4,64	1,31	2,51	0,67	1,37	5,24	1,28	3,16	1,50	1,66	7,07	0,74
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0,29	1,84	1,89	0,99	5,93	1,64	0,93	0,11	0,52	4,71	1,10	1,68	1,39	0,63	3,95	0,30
H	Transportasi dan Pergudangan	0,46	1,30	2,32	1,09	4,87	1,60	2,77	(0,16)	0,56	6,15	0,08	2,19	0,43	0,87	3,18	1,34
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,65	1,41	1,20	0,64	4,15	1,07	0,35	1,48	0,42	3,66	0,52	0,83	0,66	0,87	2,84	0,75
J	Informasi dan Komunikasi	0,41	(0,30)	1,10	0,21	1,54	1,02	1,04	0,87	1,18	3,23	(0,09)	0,67	0,29	0,47	2,24	0,07
K	Jasa Keuangan	0,27	0,97	1,03	1,21	2,60	1,26	0,61	0,56	0,94	3,95	0,98	0,73	1,17	0,65	3,48	0,29
L	Real Estate	0,94	0,49	0,51	0,27	2,23	1,47	1,73	0,34	0,45	3,69	0,52	0,64	1,36	0,26	2,69	0,34
M,N	Jasa Perusahaan	3,33	2,42	1,62	2,15	7,35	1,13	0,92	0,19	0,69	5,18	0,56	0,73	0,64	0,31	2,35	0,44
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	(1,61)	3,08	0,73	0,88	5,14	(1,24)	1,21	1,13	0,96	2,29	(0,64)	1,27	0,32	0,27	2,10	0,03
P	Jasa Pendidikan	1,07	1,26	1,60	0,90	5,29	(0,57)	1,43	2,42	0,12	3,58	0,18	0,79	1,68	0,18	3,31	0,78
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,41	1,23	1,53	1,03	4,99	(0,76)	1,14	0,98	0,32	2,50	0,87	1,27	0,45	0,62	3,24	0,79
R,S,T,U	Jasa lainnya	1,51	2,80	2,10	2,14	8,13	1,14	1,19	1,21	0,74	6,25	0,17	1,19	0,68	1,27	3,23	0,14
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	(2,01)	1,31	4,47	10,45	1,13	0,93	0,22	1,69	1,84	12,86	1,15	0,66	2,49	(1,23)	4,94	(1,02)

**TABEL 9. SUMBER PERTUMBUHAN PDRB SERI 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (Q-TO-Q)  
PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (%)**

Kategori	Uraian	2016					2017					2018					2019
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	(0.00)	0.16	0.08	0.03		0.16	0.05	0.08	0.13		0.13	0.09	0.13	0.04		0.17
B	Pertambangan dan Penggalian	(1.68)	(0.70)	(0.25)	1.82		0.33	(0.54)	(0.90)	0.24		0.57	(0.18)	(0.84)	3.63		0.74
C	Industri Pengolahan	(1.02)	0.43	0.16	0.72		0.10	(0.43)	0.45	0.03		0.25	(0.64)	0.40	0.02		(0.16)
D	Pengadaan Listrik, Gas	(0.00)	0.00	0.00	0.00		(0.00)	0.00	0.00	0.00		0.00	0.00	0.00	0.00		0.00
E	Pengadaan Air	0.00	0.00	0.00	0.00		0.00	0.00	0.00	0.00		(0.00)	(0.00)	0.00	0.00		0.00
F	Konstruksi	(0.46)	(0.04)	0.32	(0.01)		(0.10)	0.26	0.28	0.19		(0.43)	0.26	0.68	0.20		(0.05)
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	(0.05)	0.08	0.06	0.04		0.09	0.21	0.09	0.09		0.11	0.23	(0.16)	0.09		0.12
H	Transportasi dan Pergudangan	0.01	0.01	0.04	0.03		0.03	0.09	0.06	0.09		0.03	0.10	(0.09)	0.03		(0.01)
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	(0.00)	0.02	0.02	0.02		0.01	0.02	0.02	0.02		0.01	0.04	(0.01)	0.02		0.02
J	Informasi dan Komunikasi	0.01	0.03	0.03	0.03		0.02	0.05	0.04	0.04		(0.00)	(0.00)	0.04	0.03		0.03
K	Jasa Keuangan	(0.02)	0.03	(0.02)	(0.01)		(0.02)	0.04	(0.01)	(0.02)		0.03	0.04	0.01	0.01		0.04
L	Real Estate	(0.01)	(0.01)	(0.01)	0.01		0.01	0.02	0.00	0.02		0.02	0.02	(0.03)	0.01		0.01
M,N	Jasa Perusahaan	(0.01)	(0.00)	0.00	0.00		0.00	0.00	0.00	0.00		0.01	0.01	(0.01)	0.00		0.00
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	(0.22)	0.19	(0.17)	(0.01)		(0.09)	0.17	0.01	0.02		(0.09)	0.10	(0.03)	0.04		(0.05)
P	Jasa Pendidikan	(0.01)	0.05	0.02	0.01		0.00	0.06	0.03	0.02		0.01	0.06	(0.02)	0.02		0.02
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.00	0.02	0.01	0.01		0.00	0.01	0.02	0.01		0.01	0.01	0.01	0.01		0.01
R,S,T,U	Jasa lainnya	0.00	0.01	0.01	0.01		0.00	0.02	0.00	0.00		0.01	0.03	0.00	0.00		0.01
PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO		(3.45)	0.28	0.30	2.71		0.54	0.02	0.18	0.88		0.68	0.16	0.09	4.16		0.90

**TABEL 10. SUMBER PERTUMBUHAN PDRB SERI 2010 MENURUT LAPANGAN USAHA (y-on-y) PROVINSI KALIMANTAN TIMUR (%)**

Kategori	Uraian	2016					2017					2018					2019
		I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I	II	III	IV	Total	I
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	(0.15)	(0.10)	0.10	0.26	0.03	0.44	0.33	0.33	0.42	0.38	0.39	0.43	0.48	0.39	0.42	0.43
B	Pertambangan dan Penggalian	(2.46)	(2.35)	(1.43)	(0.82)	(1.76)	1.22	1.36	0.68	(0.88)	0.58	(0.62)	(0.27)	(0.23)	3.20	0.53	3.38
C	Industri Pengolahan	1.81	1.31	1.06	0.25	1.10	1.43	0.55	0.85	0.16	0.74	0.31	0.08	0.03	0.02	0.11	(0.40)
D	Pengadaan Listrik, Gas	0.00	0.01	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01	0.00	0.01	0.01	0.00	0.00	0.01	0.00
E	Pengadaan Air	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00
F	Konstruksi	(0.34)	(0.38)	(0.15)	(0.20)	(0.27)	0.16	0.47	0.45	0.63	0.43	0.30	0.30	0.72	0.72	0.51	1.09
G	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0.18	0.17	0.14	0.13	0.16	0.27	0.41	0.44	0.48	0.40	0.50	0.52	0.27	0.27	0.39	0.29
H	Transportasi dan Pergudangan	0.09	0.06	0.09	0.10	0.08	0.12	0.20	0.21	0.27	0.20	0.26	0.28	0.13	0.07	0.19	0.04
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05	0.06	0.07	0.08	0.08	0.07	0.08	0.10	0.06	0.06	0.08	0.06
J	Informasi dan Komunikasi	0.10	0.10	0.11	0.11	0.10	0.11	0.13	0.14	0.14	0.13	0.12	0.07	0.07	0.06	0.08	0.10
K	Jasa Keuangan	0.02	0.11	(0.00)	(0.02)	0.03	(0.02)	(0.01)	(0.00)	(0.01)	(0.01)	0.04	0.04	0.07	0.10	0.06	0.10
L	Real Estate	0.01	(0.00)	(0.02)	(0.02)	(0.01)	0.00	0.03	0.04	0.05	0.03	0.06	0.06	0.03	0.02	0.04	0.01
M,N	Jasa Perusahaan	(0.01)	(0.01)	(0.01)	(0.00)	(0.01)	0.00	0.01	0.01	0.01	0.01	0.01	0.02	0.00	0.00	0.01	(0.00)
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	0.03	0.12	(0.17)	(0.22)	(0.06)	(0.10)	(0.11)	0.07	0.10	(0.01)	0.11	0.05	0.01	0.03	0.05	0.06
P	Jasa Pendidikan	0.09	0.11	0.09	0.07	0.09	0.09	0.09	0.10	0.11	0.10	0.12	0.13	0.09	0.09	0.10	0.09
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0.04	0.05	0.05	0.04	0.04	0.04	0.03	0.04	0.04	0.04	0.04	0.05	0.04	0.04	0.04	0.04
R,S,T,U	Jasa lainnya	0.04	0.04	0.04	0.03	0.04	0.03	0.04	0.03	0.03	0.03	0.03	0.05	0.05	0.05	0.05	0.05
	<b>PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO</b>	<b>(0.50)</b>	<b>(0.73)</b>	<b>(0.05)</b>	<b>(0.25)</b>	<b>(0.38)</b>	<b>3.87</b>	<b>3.60</b>	<b>3.47</b>	<b>1.62</b>	<b>3.13</b>	<b>1.77</b>	<b>1.92</b>	<b>1.83</b>	<b>5.14</b>	<b>2.67</b>	<b>5.36</b>

**TABEL 11.**  
**PDRB PENGELUARAN TD 2010 ADH BERLAKU TAHUN 2010 - 2019 (JUTA Rp)**  
**Provinsi : Kalimantan Timur**

Komponen	2014	2015					2016				
	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	20.691.496	20.931.104	21.392.140	22.279.139	22.183.841	86.786.224	22.448.687	22.793.725	23.007.357	23.287.078	91.536.846
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	531.484	536.715	639.165	621.556	662.756	2.460.192	588.859	625.037	599.130	625.999	2.439.025
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	12.362.256	2.293.170	5.049.990	6.037.402	12.569.154	25.949.715	2.678.476	5.381.906	5.063.781	10.454.181	23.578.344
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	36.635.571	34.607.624	37.175.552	37.863.317	36.119.991	145.766.484	33.845.064	34.958.044	38.569.135	37.282.141	144.654.384
5. Perubahan Inventori	494.563	1.337.568	2.438.359	1.187.973	807.966	5.771.866	464.688	479.981	488.949	489.268	1.922.887
6. Ekspor Luar Negeri	79.604.465	69.532.478	63.251.332	65.025.929	59.169.619	256.979.357	49.547.320	47.588.927	47.877.594	52.469.593	197.483.435
7. Impor Luar Negeri	29.223.091	21.594.930	21.361.834	24.440.245	21.320.176	88.717.186	14.555.322	16.143.130	17.340.125	17.051.364	65.089.941
8. Net Ekspor Antar Daerah	10.623.908	17.811.374	18.848.156	18.212.150	15.236.730	70.108.410	23.655.355	24.875.319	28.067.945	35.756.638	112.355.257
<b>P D R B</b>	<b>131.720.652</b>	<b>125.455.103</b>	<b>127.432.859</b>	<b>126.787.221</b>	<b>125.429.880</b>	<b>505.105.062</b>	<b>118.673.128</b>	<b>120.559.810</b>	<b>126.333.766</b>	<b>143.313.533</b>	<b>508.880.236</b>

Komponen	2017					2018					2019
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total	TW 1
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	23.658.652	24.079.370	24.488.116	24.559.438	96.785.575	25.048.186	25.683.702	26.160.474	26.543.412	103.435.774	26.878.181
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	644.333	670.485	644.584	670.172	2.629.574	726.005	740.548	753.496	753.147	2.973.197	822.531
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	3.385.173	5.474.349	4.710.419	7.522.848	21.092.789	3.563.424	5.576.503	5.547.652	8.507.652	23.195.231	4.162.652
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	36.049.563	36.216.601	39.805.348	42.431.718	154.503.230	39.555.545	43.970.635	42.606.155	47.280.791	173.413.127	45.580.526
5. Perubahan Inventori	518.744	503.422	416.714	319.047	1.757.926	354.494	382.079	442.637	431.742	1.610.952	437.834
6. Ekspor Luar Negeri	60.136.522	57.731.062	58.554.622	63.032.715	239.454.921	62.775.040	63.209.224	64.281.433	64.512.330	254.778.027	59.386.671
7. Impor Luar Negeri	15.836.789	16.818.790	17.705.061	18.827.913	69.188.554	19.912.540	17.978.313	20.421.569	21.085.177	79.397.599	15.842.291
8. Net Ekspor Antar Daerah	36.874.806	37.918.135	37.591.967	32.859.572	145.244.479	43.271.775	35.087.016	41.346.398	38.403.002	158.108.191	43.696.744
<b>P D R B</b>	<b>145.431.003</b>	<b>145.774.633</b>	<b>148.506.708</b>	<b>152.567.596</b>	<b>592.279.940</b>	<b>155.381.929</b>	<b>156.671.395</b>	<b>160.716.677</b>	<b>165.346.899</b>	<b>638.116.900</b>	<b>165.122.847</b>

**TABEL 12.**  
**PDRB PENGELUARAN TD 2010 ADH KONSTAN TAHUN 2010 - 2019 (JUTA Rp)**  
**Provinsi : Kalimantan Timur**

Komponen	2014	2015					2016				
	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	16.020.480	15.807.511	15.870.821	16.363.795	16.122.008	64.164.136	16.189.519	16.279.062	16.305.024	16.393.932	65.167.537
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	399.580	391.766	464.574	443.841	470.045	1.770.226	414.864	436.661	415.761	431.414	1.698.700
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	9.097.023	1.685.389	3.374.967	3.795.271	7.841.472	16.697.099	1.780.958	3.364.432	3.114.166	6.262.713	14.522.269
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	30.161.057	27.949.691	29.918.462	29.827.148	27.684.943	115.380.245	25.744.950	26.263.636	28.745.795	27.651.172	108.405.553
5. Perubahan Inventori	335.754	837.379	1.577.050	782.111	545.650	3.742.191	329.323	335.208	324.425	313.881	1.302.838
6. Ekspor Luar Negeri	72.237.159	65.217.445	60.907.225	64.102.077	61.022.779	251.249.527	58.062.037	56.755.256	54.268.985	57.331.397	226.417.675
7. Impor Luar Negeri	22.790.467	20.786.353	18.960.617	22.354.395	21.505.781	83.607.147	17.562.419	17.339.670	19.088.290	18.997.856	72.988.235
8. Net Ekspor Antar Daerah	7.598.485	18.056.746	16.563.593	16.343.425	20.316.316	71.280.080	23.659.687	22.825.997	25.165.328	22.826.483	94.477.496
<b>P D R B</b>	<b>113.059.073</b>	<b>109.159.575</b>	<b>109.716.076</b>	<b>109.303.274</b>	<b>112.497.432</b>	<b>440.676.356</b>	<b>108.618.918</b>	<b>108.920.583</b>	<b>109.251.195</b>	<b>112.213.136</b>	<b>439.003.832</b>

Komponen	2017					2018					2019
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total	TW 1
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	16.486.210	16.684.269	16.766.117	16.841.146	66.777.742	16.871.585	17.146.965	17.219.959	17.417.296	68.655.805	17.519.476
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	441.078	455.252	434.668	450.781	1.781.779	483.017	488.177	488.877	489.382	1.949.454	526.592
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	2.090.470	3.345.535	2.818.288	4.504.759	12.759.052	2.153.945	3.304.312	3.314.408	5.034.408	13.807.074	2.504.794
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	26.331.868	26.226.332	28.638.992	30.189.473	111.386.665	27.668.150	30.591.703	29.267.334	32.252.658	119.779.846	30.778.174
5. Perubahan Inventori	323.580	317.986	260.059	194.740	1.096.366	219.067	231.943	237.878	241.587	930.475	255.095
6. Ekspor Luar Negeri	59.981.429	57.743.447	56.338.237	58.124.035	232.187.148	56.366.054	55.234.299	54.645.192	57.318.602	223.564.146	56.707.651
7. Impor Luar Negeri	17.394.900	18.137.154	19.107.282	20.178.501	74.817.836	20.816.244	18.548.245	20.680.014	21.798.051	81.842.554	16.527.568
8. Net Ekspor Antar Daerah	24.559.643	26.205.412	26.896.229	23.909.708	101.570.992	31.869.316	26.555.048	30.615.515	28.939.360	117.979.239	29.206.871
<b>P D R B</b>	<b>112.819.379</b>	<b>112.841.080</b>	<b>113.045.309</b>	<b>114.036.141</b>	<b>452.741.908</b>	<b>114.814.889</b>	<b>115.004.202</b>	<b>115.109.150</b>	<b>119.895.244</b>	<b>464.823.485</b>	<b>120.971.085</b>





**TABEL 14.**  
**PERTUMBUHAN PDRB PENGELUARAN TD 2010 ADH KONSTAN TAHUN 2010 - 2019 (%)**  
**QUARTER TO QUARTER**

Komponen	2014	2015					2016				
	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4		TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	0,49	(1,33)	0,40	3,11	(1,48)		0,42	0,55	0,16	0,55	
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	5,35	(1,96)	18,58	(4,46)	5,90		(11,74)	5,25	(4,79)	3,76	
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	133,76	(81,47)	100,25	12,45	106,61		(77,29)	88,91	(7,44)	101,10	
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	4,98	(7,33)	7,04	(0,31)	(7,18)		(7,01)	2,01	9,45	(3,81)	
5. Perubahan Inventori	(79,61)	144,45	88,33	(50,41)	(30,23)		(39,65)	1,79	(3,22)	(3,25)	
6. Ekspor Luar Negeri	(1,01)	(9,72)	(6,61)	5,25	(4,80)		(4,85)	(2,25)	(4,38)	5,64	
7. Impor Luar Negeri	19,62	(8,79)	(8,78)	17,90	(3,80)		(18,34)	(1,27)	10,08	(0,47)	
8. Net Ekspor Antar Daerah	(0,42)	127,63	(8,27)	(1,33)	24,31		16,46	(3,52)	10,25	(9,29)	
<b>P D R B</b>	<b>0,82</b>	<b>(3,74)</b>	<b>0,51</b>	<b>(0,38)</b>	<b>2,92</b>		<b>(3,45)</b>	<b>0,28</b>	<b>0,30</b>	<b>2,71</b>	

Komponen	2017					2018					2019
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4		TW 1	TW 2	TW 3	TW 4		TW 1
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	0,56	1,20	0,49	0,45		0,18	1,63	0,43	1,15		0,59
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	2,24	3,21	(4,52)	3,71		7,15	1,07	0,14	0,10		7,60
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	(66,62)	60,04	(15,76)	59,84		(52,19)	53,41	0,31	51,89		(50,25)
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	(4,77)	(0,40)	9,20	5,41		(8,35)	10,57	(4,33)	10,20		(4,57)
5. Perubahan Inventori	3,09	(1,73)	(18,22)	(25,12)		12,49	5,88	2,56	1,56		5,59
6. Ekspor Luar Negeri	4,62	(3,73)	(2,43)	3,17		(3,02)	(2,01)	(1,07)	4,89		(1,07)
7. Impor Luar Negeri	(8,44)	4,27	5,35	5,61		3,16	(10,90)	11,49	5,41		(24,18)
8. Net Ekspor Antar Daerah	7,59	6,70	2,64	(11,10)		33,29	(16,68)	15,29	(5,47)		0,92
<b>P D R B</b>	<b>0,54</b>	<b>0,02</b>	<b>0,18</b>	<b>0,88</b>		<b>0,68</b>	<b>0,16</b>	<b>0,09</b>	<b>4,16</b>		<b>0,90</b>

**TABEL 15.**  
**PERTUMBUHAN PDRB PENGELUARAN TD 2010 ADH KONSTAN TAHUN 2010 - 2019 (%)**  
**YEAR ON YEAR**

Komponen	2014	2015					2016				
	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	2,71	1,09	1,46	2,64	0,63	1,46	2,42	2,57	(0,36)	1,69	1,56
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	(1,65)	(8,42)	8,57	17,02	17,63	8,30	5,90	(6,01)	(6,33)	(8,22)	(4,04)
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	5,89	17,03	7,71	(2,48)	(13,80)	(4,93)	5,67	(0,31)	(17,95)	(20,13)	(13,03)
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	6,51	(0,13)	(1,03)	3,81	(8,21)	(1,47)	(7,89)	(12,22)	(3,63)	(0,12)	(6,04)
5. Perubahan Inventori	69,73	(51,53)	(24,01)	(53,75)	59,29	(35,89)	(60,67)	(78,74)	(58,52)	(42,48)	(65,19)
6. Ekspor Luar Negeri	(12,51)	(15,58)	(18,68)	(14,50)	(15,52)	(16,07)	(10,97)	(6,82)	(15,34)	(6,05)	(9,88)
7. Impor Luar Negeri	26,79	11,44	(6,58)	17,33	(5,64)	3,49	(15,51)	(8,55)	(14,61)	(11,66)	(12,70)
8. Net Ekspor Antar Daerah	(190,81)	345,63	283,80	182,91	156,11	222,87	31,03	37,81	53,98	12,36	32,54
<b>P D R B</b>	<b>3,40</b>	<b>(0,65)</b>	<b>(0,64)</b>	<b>(2,70)</b>	<b>(0,80)</b>	<b>(1,20)</b>	<b>(0,50)</b>	<b>(0,73)</b>	<b>(0,05)</b>	<b>(0,25)</b>	<b>(0,38)</b>

Komponen	2017					2018					2019
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	Total	TW 1
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	1,83	2,49	2,83	2,73	2,47	2,34	2,77	2,71	3,42	2,81	3,84
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	6,32	4,26	4,55	4,49	4,89	9,51	7,23	12,47	8,56	9,41	9,02
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	17,38	(0,56)	(9,50)	(28,07)	(12,14)	3,04	(1,23)	17,60	11,76	8,21	16,29
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	2,28	(0,14)	(0,37)	9,18	2,75	5,07	16,64	2,19	6,83	7,54	2,71
5. Perubahan Inventori	(1,74)	(5,14)	(19,84)	(37,96)	(15,85)	(32,30)	(27,06)	(8,53)	24,06	(15,13)	0,03
6. Ekspor Luar Negeri	3,31	1,74	3,81	1,38	2,55	(6,03)	(4,35)	(3,01)	(1,39)	(3,71)	0,30
7. Impor Luar Negeri	(0,95)	4,60	0,10	6,21	2,51	19,67	2,27	8,23	8,03	9,39	(3,74)
8. Net Ekspor Antar Daerah	3,80	14,81	6,88	4,75	7,51	29,76	1,33	13,83	21,04	16,15	(2,32)
<b>P D R B</b>	<b>3,87</b>	<b>3,60</b>	<b>3,47</b>	<b>1,62</b>	<b>3,13</b>	<b>1,77</b>	<b>1,92</b>	<b>1,83</b>	<b>5,14</b>	<b>2,67</b>	<b>5,36</b>

**TABEL 16.**  
**PERTUMBUHAN PDRB PENGELUARAN TD 2010 ADH KONSTAN TAHUN 2010 - 2019 (%)**  
**Comulatif to Cumulatif**

Komponen	2014	2015					2016				
	TW 4	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4		TW 1	TW 2	TW 3	TW 4	
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	3,63	1,09	1,28	1,74	1,46		2,42	2,49	1,52	1,56	
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	10,90	(8,42)	0,07	5,28	8,30		5,90	(0,56)	(2,53)	(4,04)	
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	0,17	17,03	10,64	4,61	(4,93)		5,67	1,68	(6,73)	(13,03)	
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	4,70	(0,13)	(0,59)	0,86	(1,47)		(7,89)	(10,13)	(7,91)	(6,04)	
5. Perubahan Inventori	25,57	(51,53)	(36,52)	(41,82)	(35,89)		(60,67)	(72,48)	(69,06)	(65,19)	
6. Ekspor Luar Negeri	(11,04)	(15,58)	(17,11)	(16,25)	(16,07)		(10,97)	(8,97)	(11,11)	(9,88)	
7. Impor Luar Negeri	0,63	11,44	2,05	7,07	3,49		(15,51)	(12,19)	(13,06)	(12,70)	
8. Net Ekspor Antar Daerah	(1.772,47)	345,63	313,74	260,31	222,87		31,03	34,27	40,59	32,54	
<b>P D R B</b>	<b>1,57</b>	<b>(0,65)</b>	<b>(0,64)</b>	<b>(1,34)</b>	<b>(1,20)</b>		<b>(0,50)</b>	<b>(0,61)</b>	<b>(0,42)</b>	<b>(0,38)</b>	

Komponen	2017					2018					2019
	TW 1	TW 2	TW 3	TW 4		TW 1	TW 2	TW 3	TW 4		TW 1
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga	1,83	2,16	2,38	2,47		2,34	2,56	2,61	2,81		3,84
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT	6,32	5,26	5,03	4,89		9,51	8,35	9,70	9,41		9,02
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah	17,38	5,65	(0,06)	(12,14)		3,04	0,41	6,28	8,21		16,29
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto	2,28	1,06	0,55	2,75		5,07	10,85	7,80	7,54		2,71
5. Perubahan Inventori	(1,74)	(3,46)	(8,83)	(15,85)		(32,30)	(29,70)	(23,59)	(15,13)		0,03
6. Ekspor Luar Negeri	3,31	2,53	2,94	2,55		(6,03)	(5,20)	(4,49)	(3,71)		0,30
7. Impor Luar Negeri	(0,95)	1,80	1,20	2,51		19,67	10,79	9,89	9,39		(3,74)
8. Net Ekspor Antar Daerah	3,80	9,21	8,39	7,51		29,76	15,09	14,65	16,15		(2,32)
<b>P D R B</b>	<b>3,87</b>	<b>3,73</b>	<b>3,65</b>	<b>3,13</b>		<b>1,77</b>	<b>1,84</b>	<b>1,84</b>	<b>2,67</b>		<b>5,36</b>



## **BAPPEDA Provinsi Kalimantan Timur**

*Alamat Kantor :*

Jl. Kesuma Bangsa No. 2 Samarinda 75123, Telp : 0541 - 741044  
<http://bappeda.kaltimprov.go.id> e-mail : [mail@bappedakaltim.com](mailto:mail@bappedakaltim.com)